

**PROFIL KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SISWA KELAS XI TEKNIK  
KENDARAAN RINGAN SMK N 2 PENGASIH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Soni Wibisono  
09504244022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Profil Kegiatan Ekstrakulikuler Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, ....Juli 2013

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, which appears to read "Zainal Arifin", is written over a stylized, swooping line that serves as a decorative flourish.

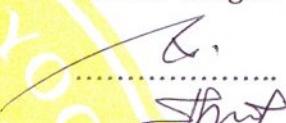
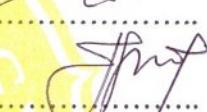
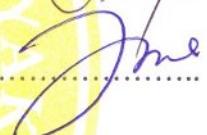
Dr. Zainal Arifin, M.T

NIP. 19690312 200112 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

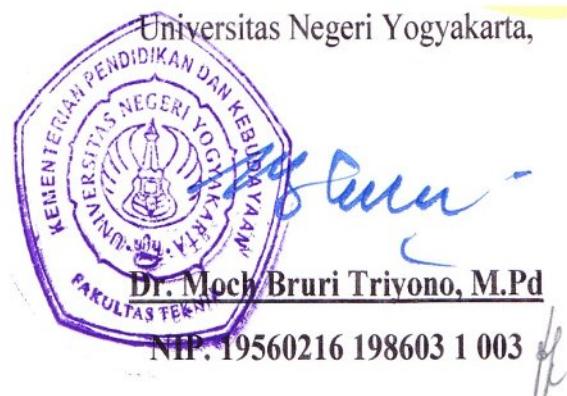
Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Profil Kegiatan Ekstrakulikuler Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih”** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Zainal Arifin, M.T.	Ketua Penguji		19-07-2013
2. Moch. Solikin, M.Kes.	Sekretaris Penguji		19-07-2013
3. Bambang Sulistyo, M.Eng.	Penguji Utama		19-07-2013

Yogyakarta, .... Juli 2013

Dekan Fakultas Teknik



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

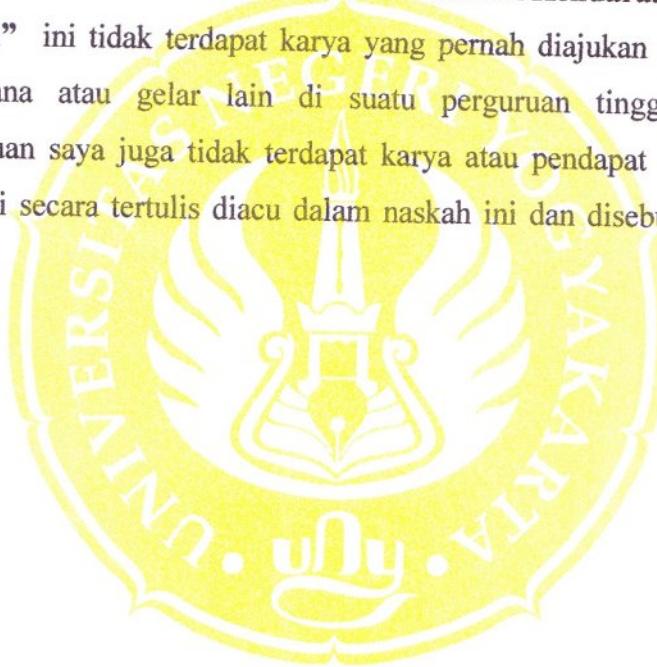
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Soni Wibisono

NIM : 09504244022

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **“Profil Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih”** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana atau gelar lain di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, ....Juli 2013

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Soni Wibisono".

Soni Wibisono  
NIM. 09404244022

## **MOTTO HIDUP**

*“Football, Entrepreneur, and Automotif, that is my way”*

“Boleh bersedih saat alami kegagalan,

Boleh menangis saat belum mencapai tujuan,

Boleh kecewa saat beban bertambah berat,

Namun teruslah melangkah dan melangkah,

Karena hikmah yang menunggu melimpah”. (Krisnamurti)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur, buah karya ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan ibu tercinta yang selalu mendidik, membimbing dan mencerahkan segalanya, memberikan dukungan, do'a serta bimbingannya untuk meraih apa yang diharapkan.
2. Kakak, adik dan keluargaku tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasinya.
3. Segenap dosen dan staf karyawan Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dewi Puji Lestari, yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Teman-teman kelas C Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY angkatan 2009 yang memberikan persaingan dan semangatnya.
6. Segenap instansi yang memberikan restunya.
7. Almamater UNY.

## **PROFIL KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 2 PENGASIH**

**Oleh :**  
**Soni Wibisono**  
**09504244022**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kegiatan ekstrakulikuler di SMK N 2 Pengasih pada kelas XI TKR 1 dan 2.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Tekni Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih yang berjumlah 64 siswa, objek penelitian ini adalah kegiatan ekstrakulikuler. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode pengambilan data yang digunakan adalah menggunakan dokumentasi untuk variabel kegiatan ekstrakulikuler dan prestasi belajar siswa. Sebelum analisis data dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Data yang diperoleh dari perhitungan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal pada variabel kegiatan ekstrakulikuler  $10,61 < 11,07$  dan variabel prestasi belajar  $10,02 < 10,07$ . Pada uji linieritas hasil perhitungannya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5,06 > 3,99$  sehingga hasilnya linier dan pada uji homogenitas hasilnya  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $3,90 < 3,99$  sehingga hasilnya kedua variabel tersebut homogen. Rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis menggunakan *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakulikuler berada pada kategori sedang yaitu dengan nilai 53,38. Prestasi belajar berada pada kategori tinggi yaitu dengan nilai 83,13. Terdapat hubungan dengan tingkat sedang dengan nilai  $r = 0,275$ . Nilai  $r = 0,275$  menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga kedua nilai variabel terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan demikian disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler di SMK N 2 pengasih program keahlian teknik kendaraan ringan masuk kategori sedang, terbukti atau didukung dengan data penelitian.

Kata kunci : kegiatan ekstrakulikuler

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Profil Kegiatan Ekstrakulikuler Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Pengasih”** ini dapat selesai dengan baik.

Terselesaikannya Tugas akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini rasa terima kasih disampaikan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Mochamad Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Noto Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Uiversitas Negeri Yogyakarta.
5. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Pembimbing Akademik.
6. Prof. Dr. Herminanto Sofyan., selaku koordinator Tugas Akhir Skripsi.
7. Dr. Zainal Arifin, M.T., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

8. Segenap Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta atas semua bimbingannya.
9. Ayah dan Ibunda yang selalu memberikan dorongan, baik spiritual maupun material dalam penyelesaian penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
10. Kakandaku tercinta, yang telah memberikan masukan-masukan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun material hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Demikian Tugas Akhir Skripsi ini disusun, semoga dapat menambah wawasan dan bermanfaat. Atas segala bantuan yang telah diberikan diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, .... Juli 2013

Penyusun

Soni Wibisono

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv
<b>BAB I. LATAR BELAKANG</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6

## **BAB II. KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Teoritis .....	7
1. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan .....	7
2. Kegiatan Estrakulikuler .....	18
B. Penelitian Yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berfikir .....	31
D. Pengajuan Hipotesis .....	33

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	34
B. Subyek dan Obyek Penelitian .....	34
1. Tempat Penelitian .....	34
2. Waktu Penelitian .....	35
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	35
1. Kegiatan Ekstrakulikuler .....	35
D. Populasi Penelitian .....	36
1. Populasi .....	36
2. Teknik Pengambilan Sampel .....	37
E. Metode Pengumpulan Data .....	38
1. Instrumen Variabel Kegiatan Ekstrakulikuler .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	38
1. Analisis Deskripsi Variabel .....	38
2. Uji Persyaratan analisis .....	40
a. Uji Normalis .....	40

b. Uji Linieritas .....	41
c. Uji Homogenitas .....	42
d. Pengujian Hipotesis .....	43

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	44
1. Kegiatan Ekstrakulikuler .....	44
2. Prestasi Belajar Siswa .....	49
B. Uji Prasyarat Analisis .....	54
1. Uji Normalitas .....	54
2. Uji Linieritas .....	57
3. Uji Homogenitas .....	57
4. Pengujian Hipotesis .....	58
C. Pembahasan .....	59

#### **BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	66
B. Keterbatasan Penelitian .....	66
C. Implikasi .....	66
D. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan .....	12
Tabel 2. Populasi Penelitian Siswa .....	37
Tabel 3. Persentase Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler .....	46
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Prestasi Belajar .....	50
Tabel 5. Tabel Penolng Pengujian Normalitas Data Prestasi Belajar .....	56
Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Linearitas .....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Mekanisme kerja pengurus OSIS .....	44
Gambar 2. Struktur pengurus OSIS .....	45
Gambar 3. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler .....	47
Gambar 4. Grafik Garis Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakulikuler .....	51
Gambar 5. Histogram distribusi frekuensi kegiatan ekstrakulikuler .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Nilai Kelas XI TKR 1 dan 2 .....	72
Lampiran 2. Perhitungan Analisis Data Penelitian prestasi belajar .....	75
Lampiran 3. Pengujian Hipotesis .....	79
Lampiran 4. Uji Homogenitas .....	84
Lampiran 5. Surat Izin dari Kampus .....	85
Lampiran 6. Surat Izin dari Setda DIY .....	86
Lampiran 7. Surat Izin dari Sekolah .....	87
Lampiran 8. Jadwal Penelitian .....	88
Lampiran 9. Kartu Bimbingan .....	89
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	91

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar, khususnya dalam pendidikan, bukanlah sekedar transfer ilmu pengetahuan sebagai fakta. Tetapi lebih dari itu, belajar adalah mengolah daya penalaran peserta didik sebagai bekal dasar bagi setiap warga negara yang bertanggungjawab. Sesuai dengan isi Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1990 pasal 3 ayat 2 disebutkan bahwa Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menegaskan pula bahwa SMK sebagai sekolah kejuruan bertujuan untuk mendidik para siswa menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dibidang industri, usaha dan jasa (Buku Juklak Dikmenjur, 1991 : 14) dengan demikian lulusan pendidikan kejuruan diharapkan menjadi manusia produktif dan mampu bekerja di dunia industri dengan tantangan-tantangan yang dihadapinya.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu mencetak tenaga kerja yang terampil tingkat menengah bagi industri. Berpijak dari itu, pendidikan menyediakan suatu model pembelajaran untuk menciptakan lulusan yang mempunyai kematangan atau kompetensi berbasis *life skill* sebagai wujud lembaga pendidikan yang memproduksi dan menyajikan jasa pendidikan yang bertaraf

akademik dan profesional (Tampubolon, 2001). Pendidikan hendaknya tidak hanya berorientasi pada penyiapan tenaga kerja, tetapi lebih jauh dari itu harus memperkuat kemampuan dasar siswa untuk berkembang sebagai individu, anggota masyarakat, maupun sebagai warga negara dalam konteks kehidupan global (Tilaar, 2002).

Kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Pengertian ekstrakulikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:291) yaitu: “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ini bertujuan untuk mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan bakat dan minat peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Namun realita yang terjadi ada siswa yang belum mengetahui fungsi dari kegiatan ekstrakulikuler bahkan tidak mengikuti sehingga banyak siswa yang kurang mengetahui bakat dan minat yang ada pada dirinya sehingga siswa juga kurang maksimal dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Dalam hal ini konselor mempunyai peran yang sangat penting yaitu dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan kemampuan, bakat, minat dan ciri-ciri pribadinya, selain kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa, kebiasaan belajar juga memiliki hubungan yang erat dalam hal peningkatan hasil belajar siswa.

Sesuai dengan tujuan pendidikan SMK yang mencetak tenaga kerja yang terampil di industri maka dapat dilihat hasil lulusan yang sudah bekerja, melihat data dari program penelusuran dokumen tamatan tahun 2010-2011 siswa SMK N 2 Pengasih maka yang mendapatkan pekerjaan 41,25 % dari jumlah seluruh siswa 471 siswa dan pada tahun 2011-2012 56, 40 % siswa yang memperoleh pekerjaan dari 426 siswa. Menurut data dari hasil buku laporan pencari kerja Disnakertrans di Yogyakarta sampai Agustus 2012, di kabupaten Kulon Progo yang mendaftar pencari kerja sebanyak 342 orang dan yang berhasil di tempatkan bekerja sebanyak 30, 05 %. Untuk seluruh Yogyakarta dari 7.997 orang yang mendaftar sebagai pencari kerja sekitar 67, 15 % yang berhasil ditempatkan kerja. Semua data dari Disnakertrans tersebut hanya siswa yang mendaftar dan melapor yang terdata oleh Disnakertrans dan ini bisa dijadikan gambaran sejauh mana daya serap tenaga kerja untuk siswa di Yogyakarta dan untuk skala nasional menurut Badan Pusat Statistik dari data survei angkatan kerja nasional tahun 2011 dari 10.071.301 orang yang berhasil mendapatkan pekerjaan sebanyak 83, 13 %. Dari data yang tertera di atas dapat disimpulkan bahwa sejauh mana daya serap tenaga kerja baik dari skala lokal, regional maupun nasional. Melihat dari data diatas, untuk membantu pencapaian tujuan pendidikan SMK guna mencetak tenaga kerja yang matang maka perlu diselenggarakan program yang membantu pencapaian tujuan pendidikan SMK. Dengan diselenggarakan kegiatan ekstrakulikuler diharapakan dapat membantu perkembangan pendidikan siswa SMK. Untuk melihat program kegiatan ekstrakulikuler berjalan dengan

baik maka perlu dilihat bagaimana keaktifan kegiatan ekstrakulikuler yang diselenggarakan oleh SMK N 2 Pengasih khususnya yang diikuti pada kelas XI TKR. Berkenaan dengan data-data yang tertera di atas, maka untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri sesuai fungsi pendidikan menengah kejuruan dalam hal ini SMK N 2 Pengasih mempersiapkan peserta didik untuk memiliki lulusan dan calon tenaga kerja yang mampu bersaing sebagai tenaga kerja di industri oleh karena itu sekolah menengah kejuruan di Yogyakarta di harapkan mencetak lulusan yang bermutu tinggi yang nantinya diharapkan mengurangi angka pengangguran di Indonesia dan memenuhi kebutuhan tenaga industri.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Daya serap lulusan SMK di Yogyakarta dan Kabupaten Kulon Progo terbilang masih cukup rendah.
2. Orientasi pencapaian tujuan SMK sebagai pecentak tenaga kerja guna memenuhi kebutuhan industri belum bisa terpenuhi.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap fungsi mengikuti kegiatan ekstrakulikuler di sekolah.
4. Kegiatan ekstrakulikuler yang belum sepenuhnya dimaksimalkan oleh siswa SMK N 2 Pengasih.
5. Kurangnya upaya sekolah meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakulikuler di sekolah.

### **C. Batasan Masalah**

Melihat dari berbagai masalah yang telah dikemukakan diatas, banyak berbagai masalah yang timbul. Penelitian ini difokuskan pada kegiatan ekstrakulikuler yang ada di SMK N 2 Pengasih yang diikuti oleh kelas XI TKR.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat keaktifan pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler di SMK N 2 Pengasih khususnya kelas XI TKR 1 dan 2?
- 2) Bagaimana prestasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler di SMK N 2 Pengasih khususnya kelas XI TKR 1 dan 2?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui tingkat keaktifan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler di SMK N 2 Pengasih kelas XI TKR 1 dan 2.
- 2) Mengetahui prestasi akademik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan suatu bentuk evaluasi terhadap proses kegiatan ekstrakulikuler.
  - b. Memberikan tambahan wawasan dan pengalaman untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Manfaat Praktis
  - a. Memberikan informasi sejauh mana prestasi siswa yang mengikuti ekstrakulikuler
  - b. Sebagai suatu langkah untuk perbaikan dalam menentukan aktifitas siswa di sekolah dalam rangka meningkatkan kematangan siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan**

Sistem pendidikan nasional diselenggarakan 2 (dua) jalur yaitu: jalur pendidikan sekolah dan jalur luar sekolah. Peserta didik dimungkinkan untuk mengikuti pendidikan baik jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah meliputi beberapa jenjang, yakni jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan jalur pendidikan luar sekolah meliputi pendidikan pra sekolah, pendidikan dalam keluarga, kelompok belajar (kejar) paket A yang setara dengan sekolah dasar, kejar paket B yang setara dengan sekolah lanjutan tingkat pertama, dan kejar paket C yang setara dengan sekolah lanjutan tingkat atas, serta kursus-kursus keterampilan. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggaraan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai moral, dan keterampilan.

Satuan pendidikan menyelenggarkan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara rutin, tahap demi tahap dan berkesinambungan. Tahap pendidikan yang termasuk jalur pendidikan

sekolah terdiri atas: pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan social, budaya dan alam sekitar sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Pendidikan menengah terdiri atas: pendidikan menengah umum, pendidikan menengah kejuruan dan pendidikan menengah luar biasa. Terdapat pula pendidikan menengah kedinasan dan pendidikan menengah keagamaan.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Hal tersebut senada dengan pendapat Rupert Evans (1948) yang mengemukakan bahwa “ pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu bidang kelompok okupasi atau satu bidang pekerjaan lainnya”. (Depdikbud, 1994:1).

Pendapat di atas juga sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah yang bunyinya bahwa “Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan perkembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”. Dari nilai-nilai

tersebut dapat diambil suatu pengertian pendidikan kejuruan merupakan program pendidikan yang secara langsung dikaitkan dengan penyiapan seseorang untuk suatu pekerjaan tertentu atau untuk persiapan penambahan karir seseorang.

Sekolah menengah kejuruan merupakan bentuk satuan pendidikan dijalur pendidikan sekolah pada pendidikan menengah kejuruan. Demikian sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah yang mempersiapkan tamatannya yang mampu bekerja pada bidang tertentu.

#### a. Dasar Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah menengah kejuruan dikembangkan dalam upaya menyiapkan tenaga kerja terampil tingkat menengah guna memenuhi kebutuhan industri dan dunia usaha lainnya. Penyelenggaraan sekolah menengah kejuruan didasarkan ketentuan-ketentuan yang tertuang pada Undang-Undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (USPN) Bab IV pasal 11 ayat 1 dan 3 yang bunyinya masing-masing adalah: “jenis pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan profesional”. “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”.

Selain itu juga ditegaskan kembali Peraturan Pemerintah nomor 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah yang bunyinya:

“pendidikan kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”.

Oleh karena itu dapat ditarik suatu pengertian bahwa pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja. Disamping itu juga, untuk mengembangkan sikap profesional dalam diri siswa.

b. Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan ini mengandung pesan bekerja bahwa setiap institusi yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan harus berkomitmen menjadikan tamatannya mampu bekerja dalam bidang tertentu. Istilah “mampu” mengandung unsur-unsur seperti mampu memilih karir sesuai dengan bakat, minat, serta kemampuan kerja yang ada, mampu memasuki lapangan kerja, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan dirinya di lapangan kerja yang cepat berubah dan berkembang.

Sesuai dengan USPN nomor 2 tahun 1989 pendidikan menengah kejuruan sebagai sub sistem dari pendidikan nasional mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan (mencerdaskan) siswa menjadi warga negara yang baik, menjadi manusia Indonesia yang seutuhnya, yang mampu

meningkatkan kualitas hidup, mampu mengembangkan dirinya sendiri, memiliki keahlian kejuruan yang membuka peluang meningkatkan penghasilan.

- 2) Menyiapaan siswa menjadi tenaga produktif untuk mengisi keperluan dunia usaha dan dunia industri, bagi lowongan yang tersedia maupun yang akan datang untuk kemungkinan mandiri, menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan bagi orang lain, merubah status siswa dari status beban ekonomi (tanggungan keluarga) menjadi warga bangsa yang produktif (berpenghasilan).
  - 3) Menyiapkan siswa menjadi manusia yang menguasai iptek sehingga mampu mengikuti dan menyesuaikan diri dengan kemajuan iptek, mampu menerapkan iptek sesuai dengan tingkat keahliannya ikut berperan mengembangkan aplikasi iptek.
- (Dikmenjur. 1993:3)

c. Spektrum Sekolah Menengah Kejuruan

Bawa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi penentuan jurusan atau program studi keahlian pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengacu kepada spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan yang diatur oleh direktorat teknis. Spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan yang sekarang berlaku dinilai sudah tidak sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan dunia

kerja. Dengan demikian, dipandang perlu menetapkan spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan baru yang diatur dengan Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 251/C/KEP/MN/2009 Tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan.

SKPMK memuat:

1. 60 Bidang Studi Keahlian
2. 40 Program Studi Keahlian
3. 121 Kompetensi Keahlian.

Tabel 1. Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan (Keputusan Direktorat Jenderal Mandikdasmen Oktober 2009)

No.	Bidang Studi Keahlian	Program Studi Keahlian	Kompetensi Keahlian	No Kode
1.	Teknologi Dan Rekayasa	1.1 Teknik Bangunan	1.1.1 Teknik Kontruksi Baja	001
			1.1.2 Teknik Kontruksi Kayu	002
			1.1.3 Teknik Kontruksi Batu dan Beton	003
			1.1.4 Teknik Gambar Bangunan	004
			1.1.5 Teknik Furnitur	005
		1.2 Teknik Plambing dan Sanitasi	1.2.1 Teknik Plambing dan Sanitasi	006
		1.3 Teknik Survei dan Pemetaan	1.3.1 Teknik Survei dan Pemetaan	007
		1.4 Teknik Ketenaga Listrik	1.4.1 Teknik Pembangkit Tenaga Listrik	008
			1.4.2 Teknik Distribusi Tenaga Listrik	009
			1.4.3 Teknik Transmisi Tenaga Listrik	010
			1.4.4 Teknik Instalasi Tenaga Listrik	011
			1.4.5 Teknik Otomasi Industri	012
		1.5 Teknik Pendinginan dan Tata Udara	1.5.1 Teknik Pendinginan dan Tata Udara	013
		1.6 Teknik Mesin	1.6.1 Teknik Pemesinan	014
			1.6.2 Teknik Pengelasan	015

		1.6.3 Teknik Fabrikasi Logam	016
		1.6.4 Teknik Pengecoran Logam	017
		1.6.5 Teknik Gambar Mesin	018
		1.6.6 Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri	019
	1.7 Teknik Otomotif	1.7.1 Teknik Kendaraan Ringan	020
		1.7.2 Teknik Sepeda Motor	021
		1.7.3 Teknik Perbaikan Bodi Otomotif	022
		1.7.4 Teknik Alat Berat	023
		1.7.5 Teknik Ototronik	024
	1.8 Teknologi Pesawat Udara	1.8.1 Air Frame dan Power Plant	025
		1.8.2 Pemesinan Pesawat Udara	026
		1.8.3 Konstruksi Badan Pesawat Udara	027
		1.8.4 Konstruksi Rangka Pesawat Udara	028
		1.8.5 Kelistrikan Pesawat Udara	029
		1.8.6 Elektronika Pesawat Udara	030
		1.8.7 Pemeliharaan dan Perbaikan Instrumen Elektronika Pesawat Udara ( <i>Avionic Electronic Instrumentation Maintenance and Repair</i> )	031
	1.9 Teknik Perkapalan	1.9.1 Teknik Konstruksi Kapal Baja	032
		1.9.2 Teknik Konstruksi Kapal Kayu	033
		1.9.3 Teknik Konstruksi Kapal Fiberglas	034
		1.9.4 Teknik Pengelasan Kapal	035
		1.9.5 Teknik Pengelasan Kapal	036
		1.9.6 Kelistrikan Kapal	037
		1.9.7 Teknik Gambar Rancang Bangun Kapal	038
		1.9.8 Interior Kapal	039
	1.10 Teknologi Tekstil	1.10.1 Teknik Pemintalan Serat Buatan	040
		1.10.2 Teknik Pembuatan Benang	041
		1.10.3 Teknik Pembuatan Kain	042
		1.10.4 Teknik Penyempurnaan Tekstil	043
		1.10.5 Garmen	044

		1.11 Teknik Grafika	1.11.1 Persiapan Grafika	045
			1.11.2 Produksi Grafika	046
		1.12 Geologi Pertambangan	1.12.1 Geologi Pertambangan	047
		1.13 Instrumentasi Industri	1.13.1 Teknik Instrumentasi Gelas	048
			1.13.2 Teknik Instrumentasi Logam	049
			1.13.3 Kontrol Proses	050
			1.13.4 Kontrol Mekanik	051
		1.14 Teknik Kimia	1.14.1 Kimia Analisis	052
			1.14.2 Kimia Industri	053
		1.15 Pelayaran	1.15.1 Nautika Kapal Penangkap Ikan	054
			1.15.2 Teknika Kapal Penangkap Ikan	055
			1.15.3 Nautika Kapal Niaga	056
			1.15.4 Teknika Kapal Niaga	057
		1.16 Teknik Industri	1.16.1 Teknik dan Manajemen Produksi	058
			1.16.2 Teknik dan Manajemen Pergudangan	059
			1.16.3 Teknik dan Manajemen Transportasi	060
		1.17 Teknik Perminyakan	1.17.1 Teknik Produksi Perminyakan	061
			1.17.2 Teknik Pemboran Minyak	062
			1.17.3 Teknik Pengolahan Minyak, Gas dan Petro Kimia	063
		1.18 Teknik Elektronika	1.18.1 Teknik Audio-Video	064
			1.18.2 Teknik Elektronika Industri	065
			1.18.3 Teknik Mekatronika	066
2.	Teknologi Informasi Dan Komunikasi	2.1 Teknik Telekomunikasi	2.1.1 Teknik Transmisi Telekomunikasi	067
			2.1.2 Teknik Suitsing	068
			2.1.3 Teknik Jaringan Akses	069
		2.2 Teknik Komputer dan Informatika	2.2.1 Rekayasa Perangkat Lunak	070
			2.2.2 Teknik Komputer dan Jaringan	071
			2.2.3 Multi Media	072
			2.2.4 Animasi	073
		2.3 Teknik <i>Broadcasting</i>	2.3.1 Teknik Produksi dan Penyiaran Program	074

			2.3.2 Pertelevisian	
			2.3.3 Teknik Produksi dan Penyiaran Program Radio	075
3.	Kesehatan	3.1 Kesehatan	3.1.1 Keperawatan	076
			3.1.2 Keperawatan Gigi Keperawatan Gigi	077
			3.1.3 Analis Kesehatan	078
			3.1.4 Farmasi	079
			3.1.5 Farmasi Industri	080
			3.2.1 Perawatan Sosial	081
4.	Seni, Kerajinan Dan Pariwisata	4.1 Seni Rupa	4.1.1 Seni Lukis	082
			4.1.2 Seni Patung	083
			4.1.3 Desain Komunikasi Visual	084
			4.1.4 Desain Komunikasi Visual	085
		4.2 Desain dan Produksi Kria	4.2.1 Desain dan Produksi Kria Tekstil	086
			4.2.2 Desain dan Produksi Kria Kulit	087
			4.2.3 Desain dan Produksi Kria Keramik	088
			4.2.4 Desain dan Produksi Kria Logam	089
			4.2.5 Desain dan Produksi Kria Kayu	090
		4.3 Seni Pertunjukan	4.3.1 Seni Pertunjukan	091
			4.3.2 Seni Musik Non Klasik	092
			4.3.3 Seni Tari	093
			4.3.4 Seni Karawitan	094
			4.3.5 Seni Pedalangan	095
			4.3.6 Seni Teater	096
		4.4 Pariwisata	4.4.1 Usaha Perjalanan Wisata	097
			4.4.2 Akomodasi Perhotelan	098
		4.5 Tata Boga	4.5.1 Jasa Boga	099
			4.5.2 Patiseri	100
		4.6 Tata Kecantikan	4.6.1 Kecantikan Kulit	101
			4.6.2 Kecantikan Rambut	102
		4.7 Tata Busana	4.7.1 Busana Butik	103
5.	Agribisnis Dan Agroteknologi	5.1 Agribisnis Produksi Tanaman	5.1.1 Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	104
			5.1.2 Agribisnis Tanaman Perkebunan	105

		5.1.3 Agribisnis Pembibitan dan Kultur Jaringan Tanaman	106	
	5.2 Agribisnis Produksi Ternak	5.2.1 Agribisnis Ternak Ruminansia	107	
		5.2.2 Agribisnis Ternak Unggas	108	
		5.2.3 Agribisnis Aneka Ternak	109	
		5.2.4 Perawatan Kesehatan Ternak	110	
	5.3 Agribisnis Produksi Sumberdaya Perairan	5.3.1 Agribisnis Perikanan	111	
		5.3.2 Agribisnis Rumput Laut	112	
	5.4 Mekanisasi Pertanian	5.4.1 Mekanisasi Pertanian	113	
	5.5 Agribisnis Hasil Pertanian	5.5.1 Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	114	
		5.5.2 Pengawasan Mutu	115	
	5.6 Penyuluhan Pertanian	5.6.1 Penyuluhan Pertanian	116	
	5.7 Kehutanan	5.7.1 Kehutanan (4 Tahun)	117	
6.	Bisnis Dan Manajemen	6.1 Administrasi	6.1.1 Administrasi Perkantoran	118
		6.2 Keuangan	6.2.1 Akuntansi	119
			6.2.2 Perbankan	120
		6.3 Tata Niaga	6.3.1 Pemasaran	121

Melihat dari tabel spektrum SMK di atas maka teknik kendaraan ringan berada dalam bidang studi keahlian teknologi dan rekayasa kemudian masuk dalam program studi keahlian teknik otomotif. Didalam program studi keahlian teknik otomotif masih terbagi menjadi lima kompetensi keahlian beserta kodennya yaitu teknik kendaraan ringan (020), teknik sepeda motor (021), teknik perbaikan bodi otomotif (022), teknik alat berat (023), teknik ototronik (024).

Maka berdasarkan dari tujuan pendidikan menengah kejuruan tersebut, tujuan dari sekolah menengah kejuruan adalah menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap

profesional, menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan diri, menyiapkan tenaga kerja tingat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/ industri pada saat ini dan yang akan datang serta menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, aktif dan kreatif.

#### d. SMK Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

Seperti telah dijelaskan sebelumnya kompetensi keahlian kendaraan ringan merupakan bagian dari program studi keahlian teknik otomotif, yang termasuk dalam bidang studi keahlian teknologi dan rekayasa.

Kompetensi keahlian kendaraan ringan adalah kompetensi keahlian di sekolah kejuruan yang mempelajari tentang teknologi, cara perawatan dan perbaikan pada kendaraan ringan (*passanger car*).

Durasi pendidikan selama 3 tahun dan tempat pembelajaran dilaksanakan di sekolah dan praktek kerja industri (prakerin) di dunia usaha/ industri. Praktik kerja industri ini diharapkan akan mampu menambah pengetahuan yang tidak di dapatkan di sekolah selain itu juga menambah pengalaman di dunia industri khususnya dalam kerja nyata yang nantinya akan menghasilkan kinerja peserta didik yang sesuai dengan perilaku kompetensi yang ada dalam dunia industri sehingga kecakapan vokasional siswa dapat ditingkatkan. Pekerjaan yang dapat ditangani oleh lulusan ini mencakup pekerjaan perawatan dan perbaikan kendaraan bermotor roda 4 meliputi engine/ motor,

pemindah tenaga, chasis, kelistrikan bodi dan kontrol elektronik otomotif .

## **2. Kegiatan Ekstrakulikuler**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah. Dengan Demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Pengertian ekstrakulikuler menurut kamus besar bahasa Inodonesia (2002:291) yaitu: “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ini bertujuan untuk mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan bakat dan minat peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Banyak siswa yang kurang mengetahui bakat dan minat yang ada pada dirinya sehingga siswa juga kurang maksimal dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Dalam hal ini konselor mempunyai peran yang sangat penting yaitu dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan kemampuan, bakat, minat dan ciri-ciri pribadinya, selain kegiatan

ekstrakurikuler yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa, kebiasaan belajar juga memiliki hubungan yang erat dalam hal peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka diperlukan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar yang baik pula. Sebagaimana kita ketahui, kegiatan kurikuler (intra) sendiri adalah upaya untuk mempersiapkan siswa untuk memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Melalui pengembangan aspek-aspek tersebut diharapkan siswa dapat menghadapi dan mengatasi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pada lingkup terkecil dan terdekat, hingga lingkup yang terbesar lokal, nasional, regional, bahkan global). Karena sasaran kompetensi yang diharapkan itu meliputi jangkauan kompetensi yang amat luas, berupa aspek intelektual, sikap emosional, dan keterampilan, maka pada akhirnya kegiatan ekstrakurikuler menjadi tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk di dalamnya pengembangan minat dan bakat siswa. Bentuk kegiatan kurikuler antara lain kegiatan belajar mengajar di kelas, praktek di bengkel, praktek kerja lapangan (di industri), tugas kelompok dan lain-lain.

Kegiatan ektrakuriluler berbeda dengan kegiatan kurikuler (intrakurikuler). Perbedaan keduanya ini dapat Dilihat dari beberapa

aspek, antara lain (1) sifat kegiatan; (2) waktu pelaksanaan; (3) sasaran dan tujuan program; (4) teknis pelaksanaan dan; (5) evaluasi dan criteria keberhasilan. Berikut ini akan kita bahas satu persatu.

### 1) Sifat kegiatan

Bila dilihat dari sifat kegiatan, kegiatan kurikuler merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap siswa. Kegiatan kurikuler bersifat mengikat. Program kurikuler berisi berbagai kemampuan dasar dan kemampuan minimal yang harus dimiliki siswa di suatu tingkat sekolah (lembaga pendidikan). Oleh karenanya maka keberhasilan pendidikan ditentukan oleh pencapaian siswa pada tujuan kegiatan kurikuler ini. Sebaliknya, kegiatan ekstrakurikuler lebih bersifat sebagai kegiatan penunjang untuk mencapai program kegiatan kurikuler serta untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Sebagai kegiatan penunjang, maka kegiatan ekstrakurikuler sifatnya lebih luwes dan tidak terlalu mengikat. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan lebih bergantung pada bakat, minat, dan kebutuhan siswa itu sendiri.

### 2) waktu pelaksanaan

Kalau ditinjau dari waktu pelaksanaan, waktu untuk kegiatan kurikuler pasti dan tetap, dilaksanakan sekolah secara terus-menerus setiap hari sesuai dengan kalender akademik. Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat bergantung pada sekolah yang bersangkutan, lebih bersifat fleksibel dan dinamis.

### 3) sasaran dan tujuan program

Sebagai kegiatan inti persekolahan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, kegiatan kurikuler memiliki sasaran dan tujuan yang berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler berhubungan dengan kegiatan untuk menumbuhkan kemampuan akademik siswa, sementara kegiatan ekstrakurikuler lebih menumbuhkan pengembangan aspek-aspek lain seperti pengembangan minat, bakat, kepribadian, dan kemampuan sebagai makhluk sosial, disamping tentu saja, sebagai pembantu pencapaian tujuan kegiatan kurikuler.

### 4) teknis pelaksanaan

Teknis pelaksanaan kegiatan kurikuler, sebagai kegiatan inti persekolahan, sangatlah ketat dan teratur, dengan struktur program yang pasti sesuai kalender akademik. Kegiatan kurikuler berada di bawah tanggungjawab guru bidang studi atau guru kelas.

Sementara itu kegiatan ekstrakurikuler, penanggung jawabnya dapat guru kelas, guru bidang studi yang mungkin lebih bersifat team work, sesuai dengan keahlian para guru tersebut untuk bidang-bidang tertentu. Bahkan tak jarang sekolah mempekerjakan tenaga dari luar untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, di mana tenaga luar tersebut memiliki keahlian-keahlian khusus yang diprogramkan pada kegiatan ekstrakurikuler.

## 5) evaluasi dan kriteria keberhasilan

Keberhasilan kegiatan kurikuler ditentukan oleh keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi yang sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan oleh sekolah. Evaluasi keberhasilan pencapaian ditentukan dengan menggunakan tes.

Pada kegiatan ekstrakurikuler, kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan dalam kegiatan itu. Analisis dan evaluasi keberhasilan dilakukan secara kualitatif. Oleh karena itu program kegiatan ekstrakurikuler harus terprogram dengan baik supaya hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

### a. Konsep pengembangan Diri Siswa Melaui Kegiatan Ekstrakurikuler.

#### 1) Visi dan Misi

##### (a) Visi

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

##### (b) Misi

Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

2) Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

- (a) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- (b) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- (c) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- (d) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

3) Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

- (a) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, minat peserta didik masing-masing.
- (b) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- (c) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- (d) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.

- (e) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didi untuk berjaya dengan baik dan berhasil.
- (f) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

4) Format Kegiatan

- (a) Individual, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik secara perorangan.
- (b) Kelompok, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik.
- (c) Klasikal, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas.
- (d) Gabungan, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik antar kelas atau antar sekolah.
- (e) Lapangan, yaitu format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan diluar kelas atau kegiatan lapangan.

b. Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler itu penting dapat diartikulasikan kedalam 3 lingkup pendidikan nilai (Menurut Taylor), yaitu:

- (1) Pendidikan nilai adalah cara terencana yang melibatkan sejumlah pertimbangan nilai-nilai edukatif, baik yang tercakup dalam manajemen pendidikan maupun dalam kurikulum pendidikan.

Dari hal yang paling luas sampai yang paling sempit. Cara dapat diwakili oleh pencapaian visi dan misi untuk pengembangan nilai, moral, etika, dan estetika sebagai keseluruhan dimensi pendidikan sampai pada tindakan guru dalam melakukan penyadaran nilai-nilai pada peserta didik.

- (2) Pendidikan nilai adalah situasi yang berpengaruh terhadap perkembangan pengalaman dan kesadaran nilai pada peserta didik. Situasi dapat berupa suasana yang nyaman, harmonis, teratur, akrab dan tenang. Sebaliknya, situasi dapat berupa suasana yang kurang mendukung bagi perkembangan peserta didik, misalnya suasana bermusuhan, semrawut, acuh tak acuh, dsb. Semua situasi pendidikan tersebut berpengaruh terhadap pengembangan kesadaran moral siswa, karena hal itu melibatkan pertimbangan-pertimbangan psikologis seperti persepsi, sikap, kesadaran dan keyakinan mereka.
- (3) Pendidikan nilai adalah peristiwa seketika yang dialami peserta didik. Artinya pendidikan nilai berlangsung melalui sejumlah kejadian yang tidak terduga, seketika, sukarela, dan spontanitas. Semua tidak direncanakan sebelumnya, tidak dikondisikan secara sengaja dan dapat terjadi kapan saja. Penggalan-penggalan peristiwa seperti itu merupakan *hidden curriculum* yang dalam kasus pengalaman tertentu dapat berupa suatu kejadian kritis

*(critical incident)* yang mampu mengubah tatanan nilai dan perilaku seseorang (peserta didik).

Tiga lingkup pendidikan nilai yang diuraikan di atas memberikan gambaran bahwa proses belajar nilai pada peserta didik melibatkan semua cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan. Karena itu, peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung di luar jam tatap muka di kelas atau sering disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

c. Inti dari Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan kepribadian peserta didik merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Karena itu, profil kepribadian yang matang merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan kepribadian yang matang dalam konteks pengembangan kegiatan ekstrakurikuler tentunya dalam tahap-tahap kemampuan peserta didik. Mereka dituntut untuk memiliki kematangan dan keutuhan dalam lingkup dunia hunian mereka sebagai anak yang tengah belajar. Mereka mampu mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis, terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakuan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual keagamaan.

Dalam konteks pendidikan nasional, semua cara, kondisi, dan peristiwa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya diarahkan pada kesadaran nilai-nilai universal agama sekaligus pada upaya

pemeliharaan beragam. Karena itu, pada beberapa sekolah, program ekstrakurikuler dikembangkan secara integral baik dalam pengalaman fisik maupun dalam pengalaman psikis. Model-model pengembangan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya selalu diarahkan secara integral untuk mencapai tahapan-tahapan perkembangan kepribadian peserta didik yang matang.

d. Muatan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan dalam beragam cara dan isi. Penyelenggaraan kegiatan yang memberikan kesempatan luas kepada pihak sekolah, pada gilirannya menuntut pimpinan sekolah, guru, siswa, dan pihak yang berkepentingan lainnya untuk secara kreatif merancang sejumlah kegiatan sebagai muatan kegiatan ekstrakurikuler. Muatan-muatan kegiatan yang dapat dirancang oleh guru/ pembina antara lain:

(1) Program Keagamaan

Program ini bermanfaat bagi peningkatan kesadaran moral beragama peserta didik. Dalam konteks pendidikan nasional hal itu dapat dikembangkan sesuai dengan jenis kegiatan yang terdapat dalam lampiran Kepmen Diknas No. 125 /U/ 2002 antara lain: pesantren kilat, tadarus, shalat berjamaah, shalat tarawih, latihan dakwah, baca tulis Al-Qur'an, pengumpulan zakat, dll, atau melalui program keagamaan yang secara terintegrasi dengan kegiatan lain, misalnya: latihan nasyid, seminar, dll.

## (2) Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional yang ditujukan pada pengembangan kemampuan nilai tertentu bermanfaat bagi peserta didik dalam pengembangan keahlian khusus. Jenis kegiatan ini misalnya: aktivitas jurnalistik, kaderisasi kepemimpinan, pelatihan manajemen, dan kegiatan sejenis yang membekali kemampuan profesional peserta didik.

## (3) Organisasi Siswa

Organisasi siswa dapat menyediakan sejumlah program dan tanggung jawab yang dapat mengarahkan siswa pada pembiasaan hidup berorganisasi. Seperti halnya yang berlaku saat ini: Osis, PMR, Pramuka, kelompok pecinta alam merupakan jenis organisasi yang dapat lebih diefektifkan fungsinya sebagai wahana pembelajaran nilai dalam berorganisasi.

## (4) Rekreasi dan Waktu Luang

Rekreasi dapat membimbing siswa untuk penyadaran nilai kehidupan manusia, alam, bahkan Tuhan. Rekreasi tidak hanya sekedar berkunjung pada suatu tempat yang indah atau unik, tetapi dalam kegiatan ini perlu dikembangkan cara-cara menulis laporan singkat tentang apa yang disaksikan untuk kemudian dijadikan bahan diskusi di kelas. Demikian pula waktu luang, perlu diisi dengan kegiatan olahraga atau hiburan yang dikelola dengan baik.

#### (5) Kegiatan Kultural / Budaya

Kegiatan kultural adalah kegiatan yang berhubungan dengan penyadaran peserta didik terhadap nilai-nilai budaya. Kegiatan orasi seni, kursus seni, kunjungan ke museum, kunjungan ke candi atau tempat-tempat bersejarah lainnya merupakan program kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan. Kegiatan kegiatan inipun sebaiknya disiapkan secara matang sehingga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap budaya sendiri.

#### (6) Program Perkemahan

Kegiatan ini mendekatkan peserta didik dengan alam. Karena itu agar kegiatan ini tidak hanya sekedar hiburan atau menginap di alam terbuka, sejumlah kegiatan seperti perlombaan olahraga, kegiatan intelektual, uji ketahanan, uji keberanian dan penyadaran spiritual merupakan jenis kegiatan yang dapat dikembangkan selama program perkemahan ini berlangsung.

#### (7) Program *Live in Exposure*

*Live in exposure* adalah program yang sengaja dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyingkap nilai-nilai yang berkembang di masyarakat serta kehidupan masyarakat untuk beberapa lama. Mereka aktif mengamati, melakukan wawancara dan mencatat nilai-nilai yang berkembang di masyarakat, kemudian menganalisis nilai-niali itu dalam kaitannya dengan kehidupan di sekolah (Marsudi, Saring. 2003).

## B. Penelitian Yang Relevan

Sunarto (2003) melakukan penelitian wawasan vokasional siswa Boyolali dengan hasil analisis korelasi persial menunjukan pembelajaran pendidikan keterampilan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan wawasan vokasional siswa  $r = 0,29$ ,  $p < 0,05$  dukungan keluarga memiliki hubungan signifikan  $r = 0,21$ ,  $p < 0,05$  kontak dengan teman sebaya  $r = 0,32$   $p < 0,05$  dan informasi pekerjaan  $r = 0,32$ ,  $p < 0,05$ .

Heru Mulyantoro (2008) melakukan penelitian kemandirian belajar dengan kecakapan vokasional siswa SMK N 1 Seyegan hasilnya ada hubungan positif antara kemandirian belajar dengan kecakapan vokasional. Berdasarkan *analisis product moment* didapat  $r$  hitung untuk  $X_1$  terhadap  $Y$ : 0,228 pada taraf signifikasi 5% didapat  $r$  tabel sebesar 0,220 sehingga  $r$  hitung  $> r$  tabel yaitu  $0,228 > 0,220$  dan signifikasi  $0,046 < 0,05$ .

Sedangkan pada variabel pelaksanaan praktik kerja lapangan dengan kecakapan vokasional, hasilnya ada pengaruh positif antara pelaksanaan praktik kerja lapangan dengan kecakapan vokasional siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan. Berdasarkan hasil hitung didapat  $r$  hitung untuk  $X_2$  terhadap  $Y$ : 0,547 pada taraf signifikasi 5% didapat  $r$  tabel sebesar 0,220 sehingga  $r$  hitung  $> r$  tabel yaitu  $0,547 > 0,220$  dan signifikasi  $0,000 < 0,05$ .

Meninjau dari hasil penelitian di atas maka perlu adanya penelitian pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kecakapan vokasional yang akan dilaksanakan di SMK N 2 Pengasih pada siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan. Diharapkan dari penelitian ini akan mengetahui hasil yang akan

diperoleh dan sejauh mana pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap kecakapan vokasional yang nantinya akan membantu pengembangan pencapaian peserta didik serta membantu kemajuan sekolah baik dari segi pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

### **C. Kerangka Berpikir.**

Hubungan dimensi ekonomi dengan pendidikan kejuruan secara konseptual dapat dijelaskan dari kerangka investasi dan nilai balikan (*value of return*) dari hasil pendidikan kejuruan. Begitu juga yang terjadi di SMK N 2 Pengasih diharapkan terjadi timbal balik yang menguntungkan dan sangat nyata antara sekolah dengan peserta didik. Siswa yang terdaftar di smk tersebut manyoritas menginginkan langsung mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari bangku sekolah sehingga nantinya membantu kebutuhan ekonomi dalam keluarganya karena rata-rata siswa yang ada di SMK N 2 Pengasih berada dalam keluarga golongan menengah ke bawah. Dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan, baik swasta maupun pemerintah semestinya pendidikan kejuruan memiliki konsekuensi investasi lebih besar daripada pendidikan umum. Di samping itu, hasil pendidikan kejuruan seharusnya memiliki peluang tingkat balikan (*rate of return*) lebih cepat dibandingkan dengan pendidikan umum. Kondisi tersebut dimungkinkan karena tujuan dan isi pendidikan kejuruan dirancang sejalan dengan perkembangan masyarakat, baik menyangkut tugas-tugas pekerjaan maupun pengembangan karir peserta didik. Pengembangan kepribadian yang matang

dalam konteks pengembangan kegiatan ekstrakurikuler tentunya dalam tahap-tahap kemampuan peserta didik.

Untuk membantu pengembangan peserta didik di sekolah, harus ada suatu program dalam pendidikan kejuruan sehingga peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan intelektual saja melainkan memiliki jiwa yang mampu menjadi seseorang yang memiliki mental siap terjun ke dunia industri karena industri menginginkan seseorang yang mampu mengembangkan diri dan memiliki jiwa ingin maju serta berkembang yang nantinya industri akan mendapatkan sumber daya manusia yang mempunyai kecakapan vokasional sehingga berdampak positif bagi industri akan terus maju dan berkembang.

Salah satu program sekolah yang mampu membantu untuk meningkatkan pengalaman dan pengembangan kepribadian yang ada dalam peserta didik adalah kegiatan ekstrakurikuler dimana kegiatan tersebut akan membantu siswa dalam pengembangan kepribadian karena itu, profil kepribadian yang matang merupakan tujuan utama dari kegiatan ekstrakurikuler. Mereka dituntut untuk memiliki kematangan dan keutuhan dalam lingkup dunia hunian mereka sebagai anak yang tengah belajar. Mereka mampu mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis, terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakuan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual keagamaan.

Setelah kegiatan yang telah dilaksanakan oleh siswa SMK N 2 Pengasih khususnya pada kelas XI TKR maka perlu diketahui sejauh mana peran kegiatan ekstrakulikuler yang telah dijalani siswa dan bagaimana prestasi siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakulikuler tersebut.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Setelah melihat uraian dari deskripsi teori dan kerangka berfikir di atas maka dapat diduga hipotesis bahwa “Kegiatan Eksrtakulikuler yang diikuti di SMK N 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan kelas XI masuk dalam kategori sedang”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pengertian penelitian deskriptif menurut Sukmadinata, N. S, (2011), adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Whitney (1960) berpendapat, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, (<http://lubisgrafura.wordpress.com>). Penelitian deskriptif dapat digunakan pendekatan kuantitatif berupa pengumpulan dan pengukuran data yang berbentuk angka atau pendekatan kualitatif berupa penggambaran keadaan secara naratif (kata-kata) apa adanya, (Sukmadinata, N. S, 2011). Variabel pada penelitian ini adalah kegiatan ekstrakulikuler.

#### **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi yang terjadi dalam diri siswa pada saat proses pembelajaran di SMK N 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Jalan Kertodiningrat, Mergosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta. Pemilihan lokasi ini berdasar pertimbangan sebagai berikut.

- a. Evaluasi program keahlian dalam melihat karakteristik siswa SMK N 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan serta mengetahui kelemahan dan keunggulan yang pada akhirnya dapat dijadikan landasan kegiatan diprogram keahlian.
- b. Penelitian ini belum pernah dilakukan di lingkungan SMK N 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

### **Variabel Kegitan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2002: 291) yaitu: “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ini bertujuan untuk mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan bakat dan minat peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

## **D. Populasi Dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Suharsimi Arikunto, 2006: 55). Sedangkan menurut Zainal Arifin (2011: 215) menjelaskan populasi atau *universe* adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Populasi merupakan bagian dari obyek yang berada dalam suatu wilayah tertentu serta mempunyai karakteristik yang akan diungkap dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan kelas XI yang berjumlah dua kelas yaitu kelas XI TKR 1, dan XI TKR 2. Pemilihan kelas XI karena tingkat tersebut sudah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan masuk dalam tahap pendalaman materi pelajaran yang akan digunakan pada praktik industri yang akan dilaksanakan pada semester ganjil kelas XII sehingga diharapkan mengetahui sejauh mana kecakapan yang dimiliki siswa sebelum memasuki dunia industri. Perincian siswa tersebut terbagi dalam kelas-kelas berikut ini:

Tabel 2. Populasi Penelitian Siswa SMK N 2 Pengasih Pengasih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI TKR 1	32	0	32
2.	XI TKR 2	29	3	32
Jumlah Total Siswa				64

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

“Dikarenakan jumlah populasi hanya 64 siswa maka seluruh populasi dijadikan sumber data maka cara ini disebut sensus” Zainal Arifin (2011: 215). Sebagai dasar teorinya dapat dikemukakan yaitu teknik penarikan sampel sekedar ancaman-ancaman, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2006:134).

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Penggunaan data digunakan untuk mengetahui fakta, gejala, kemampuan dari responden. Penentuan alat atau metode pengumpulan data disesuaikan dengan variabel yang akan diukur dari suatu gejala pada obyek atau obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. dokumentasi digunakan untuk mengambil data variabel kegiatan ekstrakurikuler dan variabel prestasi belajar yang dilaksanakan di sekolah.

Instrumen ini berupa dokumentasi yang akan dilaksanakan di sekolah khususnya pada jurusan teknik kendaraan ringan. Dokumentasi merupakan data yang sudah ada di sekolah berupa nilai mata pelajaran kejuruan hasil belajar siswa sebelumnya. Data ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat penguasaan materi kejuruan, serta tingkat kesetaraan siswa di kelas yang dalam hal ini yaitu pengelompokan kelas tidak memperhatikan prestasi kelas, sehingga data awal menunjukkan populasi mempunyai derajat karakteristik yang sama. Aspek yang diukur adalah nilai-nilai seluruh mata pelajaran kejuruan yang ditempuh dari kelas X semester ganjil dan genap hingga kelas XI semester ganjil ini baik kelas XI TKR 1 maupun XI TKR 2.

## **F. Teknik Analisi Data**

### **1. Analisis Deskripsi Variabel**

Statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial sebagai berikut:

a. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan mengetahui gambaran data penelitian yang berisi informasi tentang skor tertinggi, skor terendah, rentang nilai, nilai rata-rata, simpangan baku, distribusi frekuensi, median, modus, dan histogram dari variabel penelitian.

1) Tabel Distribusi Frekuensi

a) Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dilihat dengan rumus *Sturgess* yaitu

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

- b) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

- c) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas}$$

- d) Menyusun kelas interval

2) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

3) Kecenderungan Skor Variabel

Pengkategorian skor variable dilaksanakan berdasarkan *Mean* (M) dan *Standar Deviasi* (SD) yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Pengkategorian skor variabel ditetapkan berdasarkan kriteria ideal yaitu:

$X > M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	Sangat tinggi
$M_{ideal} + 0,5 (SD_{ideal}) < X \leq M_{ideal} + 1,5 (SD_{ideal})$	Tinggi
$M_{ideal} - 0,5 (SD_{ideal}) < X \leq M_{ideal} + 0,5 (SD_{ideal})$	Sedang
$M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal}) < X \leq M_{ideal} - 0,5 (SD_{ideal})$	Rendah
$X < M_{ideal} - 1,5 (SD_{ideal})$	Sangat rendah

(Anas Sudijono, 2006)

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dianalisis lebih lanjut perlu dilakukan uji persyaratan analisis sebagai berikut:

### a. Uji normalitas

Uji normalis bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak. Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data masing-masing variabel dengan melihat hasil dari signifikansi, apabila Apabila harga  $p$  (*probability*) hitung lebih besar dari  $\alpha$  (signifikansi) yakni 5%, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya menggunakan rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad \begin{matrix} \text{Keterangan} & : \\ \chi^2 & : \end{matrix}$$

Koefisien chi kuadrat (harga chi kuadrat yang dicari)

$f_o$  : Frekuensi observasi (frekuensi yang ada)

$f_h$  : Frekuensi harapan (frekuensi yang diharapkan)

(Suharsimi Arikunto, 2010: 333)

#### b. Uji Linieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Pengujian linieritas dilakukan dengan teknik analisis varian (Uji-F) dengan menggunakan prosedur mean yaitu dengan melihat nilai probabilitas dari komponen penyimpanan terhadap derajat linier (*Deviation From Linearity*) pada tabel anova.

Analisis uji lineritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara data variabel bebas dengan data variabel terikat, dalam hal ini digunakan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga bilangan – F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 14)

### c. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Langkah-langkah menghitung uji homogenitas:

1) Mencari Varians/Standar deviasi Variabel X dan Y, dengan rumus :

$$\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1} \quad \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n-1}$$

2) Mencari F hitung dengan varians X dan Y, dengan rumus:

$$F = \frac{S_X^2}{S_Y^2}$$

3) Membandingkan F hitung dengan F tabel pada tabel distribusi F, dengan:

a) Untuk varians terbesar adalah dk pembilang  $n-1$

b) Untuk varians terkecil adalah dk penyebut  $n-1$

c) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti homogen

d) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti tidak homogen

#### d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis pertama.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

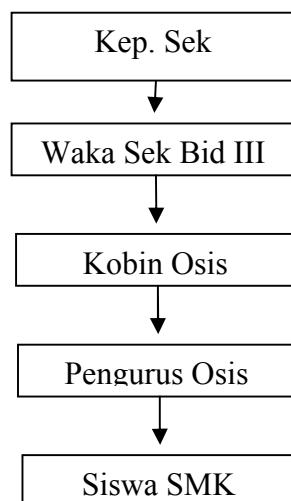
#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Variabel Kegiatan Ekstrakulikuler**

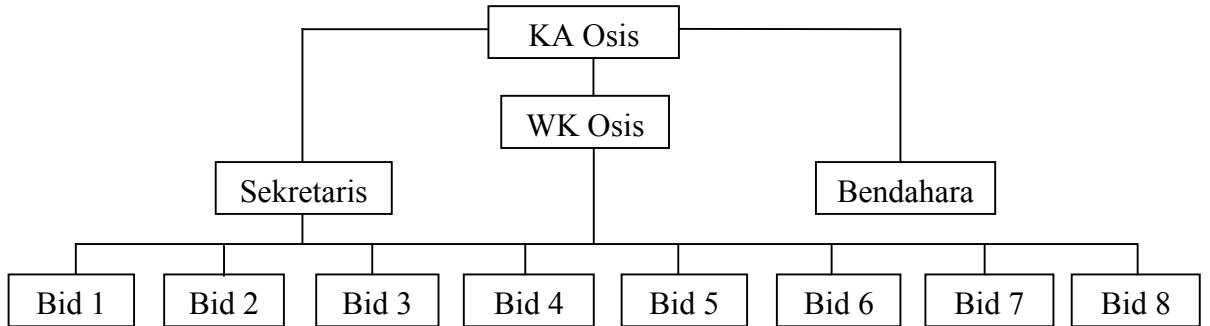
###### **a. Data primer**

- 1) Data kegiatan ekstrakulikuler di SMK N 2 pengasih.

Kegiatan ekstrakulikuler yang diadakan di SMK N 2 Pengasih dinaungi oleh OSIS dimana semua kegiatan eksrtakulikuler di bagi menurut bidangnya masing-masing. Dimana setiap bidang di atur oleh ketua bidang sekaligus mengatur program kerja yang direncanakan termasuk kegiatan ekstrakulikuler.



Gambar 1. Mekanisme Kerja Pengurus OSIS



Gambar 2. Struktur Pengurus Osis SMK N 2 Pengasih

Bidang 1 : Ketaqwaan terhadap Tuhan YME (Rohis)

Bidang 2 : Kehidupan berbangsa dan bernegara (Tonti)

Bidang 3 : Pendidikan pendahuluan bela negara (Pramuka dan ATPA)

Bidang 4 : Kepribadian dan berbudi pekerti luhur

Bidang 5 : Berorganisasi dan pendidikan politik

Bidang 6 : Keterampilan dan kewirausahaan (ESC Engglish Specking Club)

Bidang 7 : Kesehatan jasmani dan rekreasi (PMR Palang Merah Remaja dan Olahraga sepakbola dan basket)

Bidang 8 : Persepsi apresiasi dan kreasi seni (Drumband)

## 2) Data kegiatan ekstrakurikuler

Dari data siswa yang terdata pada siswa kelas XI TKR 1 dan 2 yang berjumlah 64 siswa. Mayoritas seluruh siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang telah diadakan di sekolah SMK N 2 Pengasih. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah terbagi menjadi 10 jenis kegiatan. Adapun

siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakuliuler pada jurusan teknik kendaraan ringan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

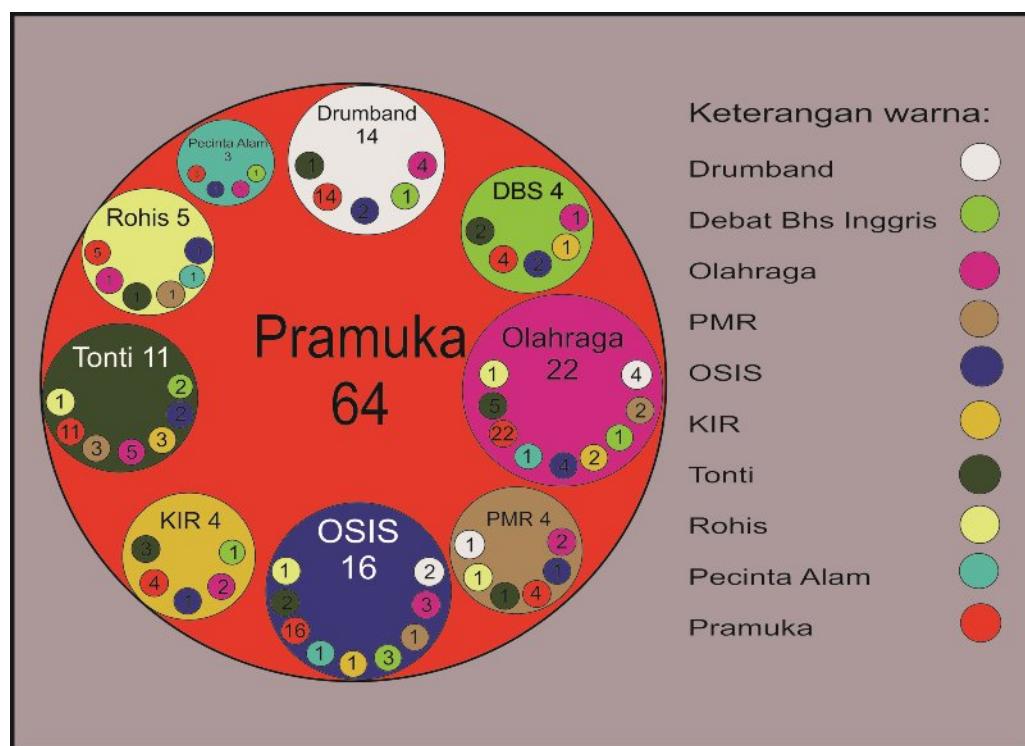
Tabel 3. Tabel Persentase Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler

No.	Kegiatan Ekstrakulikuler	Frekuesi siswa	Relatif (100%)
1.	Rohis	5	7,81
2.	Tonti	11	17,19
3.	Pramuka	64	100
4.	Pecinta Alam	3	4,69
5.	Osis	16	25,00
6.	KIR	4	6,25
7.	Debat Bahasa Inggris	4	6,25
8.	PMR	4	6,25
9.	Olahraga	22	34,38
10.	Drumband	14	21,88
Jumlah Siswa			64

(Sumber: Data Hasil Penelitian 2013)

Setelah melihat tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa keikut sertaan siswa yang dominan terletak pada kegiatan pramuka dimana kegiatan ini bersifat wajib dan semua siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan persentase sebanyak 100 % artinya 64 siswa mengikuti kegiatan pramuka. Kegiatan ekstrakulikuler olahraga sebanyak 22 siswa yang mengikuti kegiatan ini dengan persentase 34,38 %, diikuti OSIS dengan 16 siswa yang mengikuti kegiatan ini dengan persentase 25 %, selanjutnya kegiatan ekstrakulikuler drumband 14 siswa yang mengikuti kegiatan ini dengan persentase 21,88 %, kegiatan ekstrakulikuler tonti 11 siswa yang mengikuti kegiatan ini dengan persentase 17,19 %, kegiatan ekstrakulikuler rohis

hanya 5 siswa yang mengikuti kegiatan ini sehingga persentase sebanyak 7, 81 %, sedangkan kegiatan ekstrakulikuler KIR, debat Bahasa Inggris, PMR hanya 4 siswa dari tiap-tiap kegiatan yang mengikuti sehingga persentase 6,25 % dan yang terakhir kegiatan ekstrakulikuler pecinta alam 3 siswa yang mengikuti kegiatan ini pesentase menjadi 4,69 %. Dari pemaparan data di atas bahwa dapat disimpulkan bahwasanya ada beberapa siswa tidak hanya mengikuti satu kegiatan ekstrakulikuler melainkan lebih dari satu kegiatan ini menandakan ada keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler yang telah di adakan di SMK N 2 Pengasih.



Gambar 3. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler

Dari gambar diatas dapat dijelaskan persentase siswa yang paling banyak mengikuti kegiatan ekstrakulikuler pada kegiatan pramuka dimana kegiatan ini telah dilaksanakan mulai kelas X semester ganjil hingga sekarang dan ini menandakan bahwa keaktifan kegiatan ekstrakulikuler akan terus ditingkatkan.

Gambar diatas juga menjelaskan bahwa ada beberapa siswa tidak hanya mengikuti satu kegiatan ekstrakulikuler, dapat diambil contoh dari kegiatan ekstrakulikuler pecinta alam ada 3 siswa yang menjadi anggota pecinta alam warna biru. Dari ketiga siswa tersebut mereka ada yang mengikuti beberapa kegiatan ekstrakulikuler lain seperti pramuka warna merah, OSIS warna biru tua, debat Bahasa Inggris warna hijau, olahraga warna pink sehingga diharapkan siswa bisa mengembangkan diri dengan mengikuti kegiatan ekstrakulikuler lainnya sesuai dengan minat dan bakat yang ada pada dirinya.

## 2. Variabel Prestasi Belajar

### a. Data Sekunder

#### 1) Prestasi belajar

Nilai produktif yang diambil untuk dijadikan sebagai data penelitian yaitu nilai kelas XI TKR 1 dan 2 pada semester 1,2,3. Dari ketiga semester tersebut terkumpul 21 mata pelajaran produktif pada program keahlian teknik kendaraan ringan. Dari 21 nilai tersebut kemudian diambil rata-rata kemudian dikalikan 10 supaya dalam pemaparan pada histogram terdapat perubahan yang signifikan sehingga mudah dipahami. Untuk data nilai produktif dapat dilihat pada lampiran 2.

Berdasarkan pada pengambilan data nilai yang diambil pada 64 siswa kelas XI dari semester 1,2,3 baik TKR 1 dan 2 kemudian dengan melakukan tabulasi data maka diperoleh skor tertinggi = 85,34, skor terendah = 80,00, *modus* (data yang sering muncul) = 82,00, *median* (data tengah) = 82,10, *mean* (rata-rata) = 83,13, (lihat lampiran 2).

#### a) Tabel Distribusi Frekuensi

Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

##### (1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

$$R = 85,34 - 80,00 + 1$$

$$R = 6,34$$

(2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad (n = \text{jumlah responden})$$

$$K = 1 + (3,3) \times 1,80$$

$$K = 6,94$$

$$K = 7$$

(3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R : K \quad P = 6,34 : 7$$

$$P = 0,89 = 1 \text{ (dibulatkan)}$$

Adapun tabel dan grafik distribusi frekuensi variabel kecakapan vokasional siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel

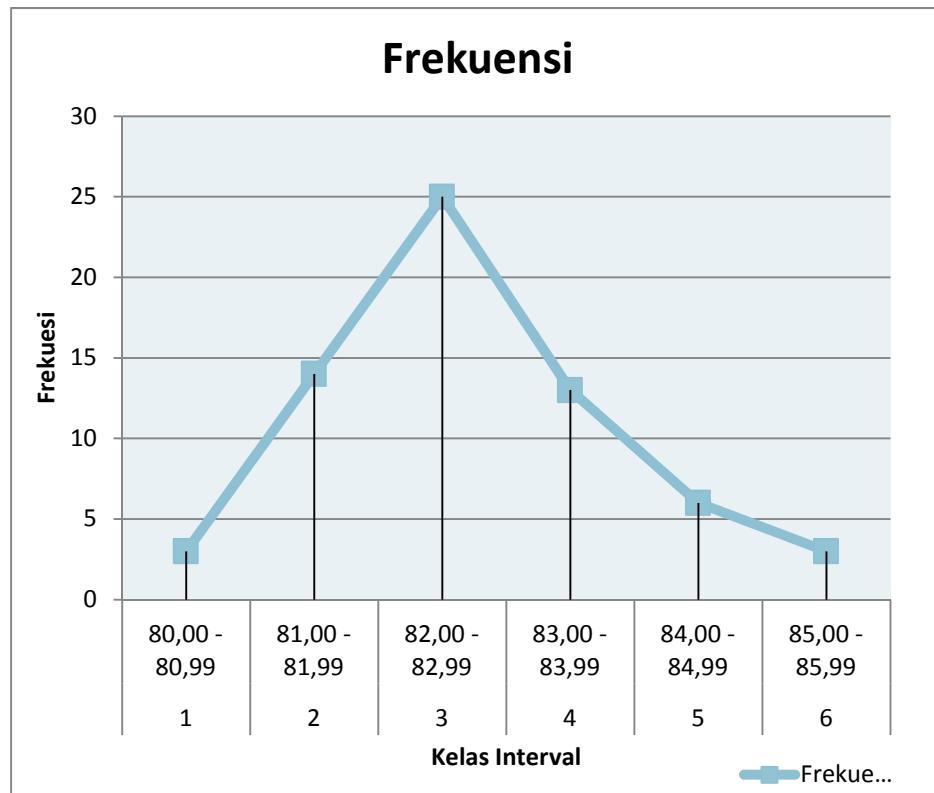
Prestasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	relatif (%)
1	80,00 - 80,99	80,99	3
2	81,00 - 81,99	81,99	14
3	82,00 - 82,99	82,99	25
4	83,00 - 83,99	83,99	14
5	84,00 - 84,99	84,99	5
6	85,00 - 85,99	85,99	3
			64
			100,00

(Sumber: Data Hasil Penelitian 2013)

Berdasarkan pada tabel di atas, frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 yang

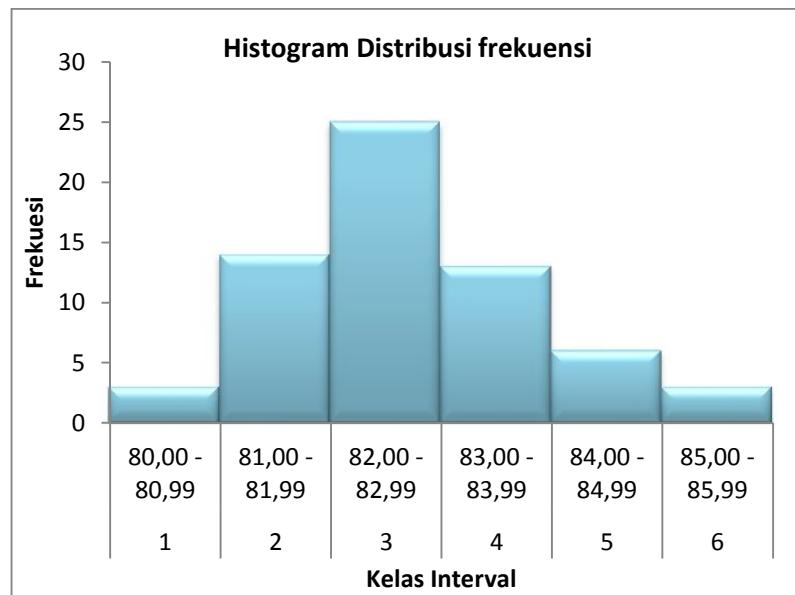
mempunyai rentang 82,00 – 82,99 dengan jumlah sebanyak 23 siswa.



Gambar 4. Grafik Garis Distribusi Frekuensi Variabel Kecakapan Vokasional

b) Histogram

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil belajar, histogram distribusi frekuensi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kecakapan Vokasional

c) Kecenderungan Skor

Kecenderungan tinggi rendahnya skor hasil belajar didasarkan pada kriteria skor ideal. Kriteria skor ideal menggunakan *Mean* ideal ( $M_i$ ) dan Standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ) sebagai pembanding untuk mengetahui skor.

*Mean* ideal dihitung menggunakan rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (85,34 + 80,00) \quad M_i = 82,67$$

Simpangan Baku ideal :

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (85,34 - 80,00) \quad S_{di} = 0,89$$

Besarnya nilai kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari perhitungan *mean* yang didapat yaitu sebesar 83,13.

Besar *mean* ini kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan statistik deskriptif yang telah dilakukan perhitungannya (lihat lampiran 3). Hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut adalah :

- 1)  $> 84,00$  = sangat tinggi
- 2)  $83,11 - 84,00$  = tinggi
- 3)  $82,22 - 83,11$  = sedang
- 4)  $81,33 - 82,22$  = rendah
- 5)  $< 81,33$  = sangat rendah

Nilai *mean* variabel prestasi belajar sebesar 83,13 tersebut jika dimasukkan dalam kategori di atas maka akan menempati pada kriteria tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai yang diperoleh siswa SMK N 2 Pengasih khusus jurusan teknik kendaraan ringan pada kelas XI adalah tinggi.

Dengan hasil ini menunjukan bahwa nilai dari pelajaran produktif siswa XI TKR 1 dan 2 telah melebihi kkm yang diterapkan ini mengindikasikan keaktifan antara guru dengan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berproses dengan baik sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa siswa pada jurusan teknik kendaraan ringan di SMK N 2 Pengasih memilki kemampuan memahami pelajaran baik teori maupun praktik yang disampaikan oleh guru

dapat dipahami dengan baik sehingga siswa diharapkan bisa mendapatkan prestasi yang membanggakan baik untuk sekolah, keluarga maupun diri sendiri.

## 2) Data anggota kegiatan ekstrakulikuler

Dari data tabel 7 siswa XI TKR 1 dan 2 yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler (lihat lampiran 4), dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa kelas XI baik TKR 1 dan 2 yang berjumlah 64 siswa mengikuti kegiatan ekstrakulikuler dimana ada beberapa siswa tidak hanya mengikuti 1 kegiatan ekstrakulikuler melainkan lebih dimana siswa tersebut harus bisa menyesuaikan waktu latihannya. Dengan melihat data ini, dapat disimpulkan bahwa kelas XI khususnya jurusan teknik kendaraan ringan aktif mengikuti kegiatan ekstrakulikuler.

## B. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat digunakan sebagai syarat untuk dapat dilakukan analisis lebih lanjut terhadap analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu uji normalitas, uji linearitas dan homogenitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan untuk mengetahui distribusi penyebaran data setiap variabel dalam penelitian ini. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus chi

kuadrat ( $X^2$ ) seperti yang telah diuraikan pada BAB III. Perhitungannya menggunakan bantuan komputer dengan program aplikasi *Microsoft Office Excel 2007*.

Kriteria penentuan apakah distribusi datanya normal atau tidak adalah apabila harga chi kuadrat pada perhitungan ( $X^2$  hitung) lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel maka distribusi datanya normal. Sebaliknya apabila harga chi kuadrat pada hasil perhitungan ( $X^2$  hitung) lebih besar dari harga chi kuadrat tabel maka distribusi datanya tidak normal.

a. Uji Normalitas Data Prestasi Belajar

Langkah-langkah menghitung  $X^2$  (chi kuadrat) sama dengan langkah pada uji normalitas sikap kerja siswa.

1) Menentukan banyaknya kelas interval

Kelas interval sudah ditentukan yaitu sebanyak 6, hal ini sesuai dengan jumlah pembagian luas pada kurva normal yang masing-masing luasnya adalah 2,7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34%, 2,7% (Sugiyono, 2010).

2) Menentukan rentang skor

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$R = 85,34 - 80,00 \quad R = 5,34$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$P = R : K \quad P = 5,34 : 6$$

$$P = 0,89 = 1 \text{ (dibulatkan)}$$

4) Menghitung frekuensi yang diharapkan (fh)

Frekuensi yang diharapkan dicari dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang normal dengan jumlah sampel (Sugiyono, 2010) yaitu 2,7% x 64, 13,34 % x 64, 33,96% x 64, 33,96% x 64, 13,34% x 64, dan 2,7% x 64.

Membuat tabel penolong untuk pengujian normalitas data hasil belajar.

Tabel 5. Tabel penolong pengujian normalitas data prestasi belajar

No.	interval	penolong	fo	fh	fo-fh	(fo-fh)2	(fo-fh)2/fh
1	80,00 - 80,99	80,99	3	1,7	1,3	1,6	0,94
2	81,00 - 81,99	81,99	14	8,7	5,3	28,5	3,29
3	82,00 - 82,99	82,99	25	21,8	3,2	10,0	0,46
4	83,00 - 83,99	83,99	13	21,8	-8,8	78,2	3,58
5	84,00 - 84,99	84,99	6	8,7	-2,7	7,1	0,82
6	85,00 - 85,99	85,99	3	1,7	1,3	1,6	0,94
<b>jumlah</b>			<b>64</b>	<b>64</b>	<b>0</b>		<b>10,02</b>

(Sumber: Data Hasil Penelitian 2013)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas harga chi kuadrat hitung ( $X^2$  hitung) sebesar 10,02 tersebut kemudian dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel dengan derajat kebebasan (dk)  $6-1 = 5$ . Pada tabel chi kuadrat dengan dk=5 dengan mengambil taraf kesalahan 5% diketahui sebesar 11,07, sehingga harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ( $10,02 < 11,07$ ) maka data berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Untuk pengujian ini digunakan tabel anova dengan melihat nilai *probability* pada *linearity*. Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ , maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Ringkasan hasil uji linearitas

Model Hubungan	Nilai F hitung	Nilai F tabel	Keterangan
X dengan Y	5,06	3,99	Linear

(Sumber: Data Hasil Penelitian 2013)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa harga  $F_{hitung}$  sebesar 5,06 sedangkan harga  $F_{tabel}$  (1, 63, 5%) sebesar 3,99. Dari hasil tersebut, apabila harga  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $F_{tabel}$  maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dapat disimpulkan antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linear. (dilihat lampiran 5)

## 3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Dari penghitungan (dilihat lampiran 6) diperoleh  $F$  hitung 3,90 dan dari grafik daftar distribusi  $F$  dengan dk pembilang = 64-1 = 63.  $Dk$  penyebut = 64-1 = 63. Dan  $\alpha = 0.05$  dan  $F$  tabel = 3.99. Tampak bahwa  $F$  hitung <  $F$  tabel. Hal ini berarti data variabel  $X$  dan  $Y$  homogen.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis pertama. Analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Adapun rumusan hipotesis pertama yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Eksrtakulikuler yang diikuti SMK N 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan masuk dalam kategori sedang.

Hasil analisis antara Kegiatan Ekstrakulikuler dengan Prestasi Belajar didapat harga  $r$  sebesar 0,275. Jika hasil tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,244 maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  signifikan. Hasil analisis selengkapnya dapat diperiksa pada lampiran. Dengan demikian disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Eksrtakulikuler di SMK N 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan masuk dalam kategori sedang, terbukti atau didukung dengan data penelitian

### C. Pembahasan

Heru Mulyantoro (2008) melakukan penelitian kemandirian belajar dengan kecakapan vokasional siswa SMK N 1 Seyegan hasilnya ada hubungan positif antara kemandirian belajar dengan kecakapan vokasional. Berdasarkan *analisis product moment* didapat  $r$  hitung untuk  $X_1$  terhadap  $Y$ : 0,228 pada taraf signifikansi 5% didapat  $r$  tabel sebesar 0,220 sehingga  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu  $0,228 > 0,220$  dan signifikansi  $0,046 < 0,05$ .

Sedangkan pada variabel pelaksanaan praktik kerja lapangan dengan kecakapan vokasional, hasilnya ada pengaruh positif antara pelaksanaan praktik kerja lapangan dengan kecakapan vokasional siswa kelas XII SMK N 1 Seyegan. Berdasarkan hasil hitung didapat  $r$  hitung untuk  $X_2$  terhadap  $Y$ : 0,547 pada taraf signifikansi 5% didapat  $r$  tabel sebesar 0,220 sehingga  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu  $0,547 > 0,220$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Melihat dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas bahwa terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar terhadap kecakapan vokasional. Kemudian ada pengaruh positif antara pelaksanaan praktik kerja lapangan dengan kecakapan vokasional maka penelitian yang dilakukan di SMK N 2 Pengasih yang berjudul pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap kecakapan vokasional pada kelas XI TKR 1 dan 2 juga mendapatkan hasil ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap kecakapan vokasional sehingga

penelitian ini sudah sesuai dengan relevansi penelitian yang telah dilakukan dengan orang lain. Dengan populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI TKR 1 dan 2 yang berjumlah 64 siswa. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengetahui apakah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler mempunyai pengaruh terhadap kecakapan vokasional siswa di SMK N 2 Pengasih.

Variabel dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakulikuler dan prestasi belajar. Pengaruh lebih ditekankan pada siswa kelas XI TKR 1 dan 2 dimana rata-rata yang berjumlah 64 siswa semua telah mengikuti kegiatan ekstrakulikuler. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakulikuler berada pada kategori sedang dengan nilai mean 53,68 dan prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi yaitu nilai mean 83,13. Setelah melakukan perhitungan analisis hipotesis diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,275. Jika hasil tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,244 maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung}$  signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan Kegiatan Eksrtakulikuler Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa di SMK N 2 Pengasih pada kelas XI TKR 1 dan 2. Mengapa hal ini bisa terjadi?

Pengertian Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu (Tu'u 2004:75). Prestasi akademik merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran

dan penilaian. Prestasi belajar merupakan penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditentukan lewat nilai atau angka yang diberikan guru. Berdasarkan hal ini, prestasi belajar dapat dirumuskan :

1. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
3. Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Jadi prestasi belajar berfokus pada nilai atau angka yang dicapai dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut dinilai dari segi kognitif karena guru sering memakainya untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai pencapaian hasil belajar siswa.

Menurut Sudjana (1990:23), mengatakan “diantara ketiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, maka rana kognitif sering dinilai para guru di sekolah”

Faktor-faktor yang menghambat prestasi belajar siswa

Menurut Kartono Kartini dalam Tulus Tu'u (2004:83), faktor-faktor yang menghambat prestasi belajar siswa antara lain :

- a. Penghambat dari dalam

Penghambat dari dalam meliputi :

1) Faktor kesehatan

Siswa yang kesehatannya sering terganggu menyebabkan anak tertinggal pelajarannya. Karena itu, orang tua harus memperhatikan kesehatan anak-anaknya dengan makanan yang bergizi.

2) Faktor kecerdasan

Siswa dengan kecerdasan yang kurang menyebabkan siswa tersebut lambat dan akan tertinggal dari teman-temannya. Hasil yang dicapai tidak optimal. Selain itu, kecerdasan sangat mempengaruhi cepat lambatnya kemajuan belajar siswa.

3) Faktor perhatian

Perhatian disini terdiri dari perhatian di sekolah dan di rumah. Perhatian belajar di rumah sering terganggu dengan acara televisi, kondisi keluarga dan rumah sedangkan perhatian belajar disekolah sering terganggu dengan suasana pembelajaran, serta kurangnya konsentrasi. Perhatian yang kurang memadai akan berdampak kurang baik terhadap hasil belajar.

4) Faktor minat

Minat merupakan kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Apabila pembelajaran yang dikembangkan guru tidak menimbulkan minat, akan membuat siswa tidak sungguh-sungguh dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal.

5) Faktor bakat

Bakat adalah potensi-potensi yang dimiliki seseorang yang dibawa sejak lahir. Apabila pelajaran yang diikuti tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki, prestasi belajar yang dicapai tidak optimal.

b. Penghambat dari luar

Penghambat dari luar meliputi :

1. Faktor keluarga

Faktor-faktor tersebut berupa faktor orang tua misalnya cara orang tua mendidik yang kurang baik, teladan yang kurang, faktor suasana rumah yang ramai an sering cekcok; faktor ekonomi keluarga.

2. Faktor sekolah

Faktor sekolah terdiri dari faktor metode pembelajaran, misalnya metode yang kurang variatif dan membosankan siswa; faktor hubungan antara guru dan siswa yang kurang dekat, faktor siswa, faktor guru yang kurang penguasaan terhadap materi, faktor sarana di sekolah seperti buku-buku yang kurang, lingkungan yang ramai. Semua itu mengganggu siswa mencapai prestasi yang baik.

3. Faktor disiplin sekolah

Disiplin sekolah yang tidak ditegakkan dengan baik akan berpengaruh negatif terhadap proses belajar anak. Misalnya siswa yang terlambat dibiarkan saja tanpa adanya hukuman

#### 4. Faktor masyarakat

Faktor media massa seperti acara televisi yang mengganggu waktu belajar, faktor teman bergaul yang kurang baik, merupakan faktor yang paling banyak mempengaruhi prestasi dan perilaku siswa.

#### 5. Faktor lingkungan tetangga

Misalnya tetangga yang pengangguran, pencuri, penjudi, pemimun merupakan lingkungan yang dapat bergaul terhadap hasil belajar siswa.

#### 6. Faktor aktivitas organisasi

Jika siswa mempunyai banyak aktivitas organisasi selain menunjang hasil belajar, dapat juga menganggu hasil belajar jika tidak dapat mengatur waktu dengan baik.

Faktor-faktor yang telah dipaparkan diatas salah satunya dapat diperoleh dan dikembangkan oleh siswa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2002:291) yaitu: “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ini bertujuan untuk mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan bakat dan minat peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Banyak siswa yang kurang

mengetahui bakat dan minat yang ada pada dirinya sehingga siswa juga kurang maksimal dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Dalam hal ini konselor mempunyai peran yang sangat penting yaitu dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan kemampuan, bakat, minat dan ciri-ciri pribadinya, selain kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa, kebiasaan belajar juga memiliki hubungan yang erat dalam hal peningkatan hasil belajar siswa. Kebiasaan belajar yang baik biasa dilakukan pada setiap kegiatan ekstrakulikuler yang telah dijalani oleh siswa. Dengan demikian untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka diperlukan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan kebiasaan belajar yang baik pula.

Pengelolaan kegiatan ekstrakulikuler di SMK N 2 Pengasih masuk dalam kategori baik terbukti dengan setiap jenis kegiatan tiap tahunnya selalu mendapatkan prestasi yang membanggakan baik tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi maupun nasional. Sehingga bisa disimpulkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakulikuler mempunyai pengaruh yang positif terhadap siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakulikuler yang diikuti siswa SMK N 2 Pengasih kelas XI TKR 1 dan 2 memiliki nilai 53,5 dan masuk pada kategori sedang.
2. Prestasi belajar siswa SMK N 2 Pengasih kelas XI TKR 1 dan 2 memiliki nilai sebesar 83,13 dan masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler terbukti siswa rata-rata mendapatkan tinggi.

#### **B. Keterbatasan penelitian**

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMK N 2 Pengasih kelas XI TKR 1 dan 2 tidak hanya pada faktor kegiatan ekstrakulikuler saja, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhinya, sehingga hanya satu faktor saja yang ada dalam pembahasan ini yaitu difokuskan pada kegiatan ekstrakulikuler.

#### **C. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka ada implikasi yang dapat ditimbulkan. Kesimpulan yang pertama mengatakan bahwa kegiatan ekstrakulikuler yang diikuti siswa berada pada kategori sedang,

sehingga implikasi yang timbul adalah siswa tidak terlalu sibuk dengan aktifitas ekstrakulikuler melainkan mengutamakan kegiatan pelajaran di kelas. Kesimpulan kedua mengatakan bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi sehingga implikasi yang timbul adalah terjadinya proses transfer ilmu antara guru dengan siswa berjalan dengan baik. Kesimpulan ketiga mengatakan bahwa ada hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakulikuler siswa dengan prestasi belajar siswa, kegiatan ekstrakulikuler siswa berada pada kategori sedang, dan prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Kesimpulan ini memberikan implikasi bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler sedang maka prestasi belajarnya tinggi.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa saran yang dapat dilakukan antara lain adalah sebagai berikut.

1. Guru diharapkan lebih mengerti dan paham betul dengan dengan siswa didiknya agar dapat melakukan pendekatan personal dan memberikan arahan supaya siswa pintar membagi waktu antara kegiatan ekstrakulikuler dengan belajar di kelas.
2. Guru diharapkan memberikan apresiasi di kelas pada siswa yang berhasil mendapatkan prestasi dikegiatan ekstrakulikuler sehingga siswa tersebut menjadi bangga dan siswa yang lain termotifasi supaya melakukan hal serupa.

3. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi terhadap siswa untuk selalu berkreasi dalam segala hal bidang pengetahuan dengan memberikan contoh-contoh yang kongkrit dan nyata mengenai keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakulikuler dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakulikuler.
4. Adanya upaya dari pihak sekolah untuk memberikan pemahaman-pemahaman mengenai pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakulikuler.
5. Adanya upaya dari pihak sekolah untuk mengatur jadwal kegiatan ekstrakulikuler sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. (2005) *ESQ Eotional Spiritual Quotiont*. Jakarta: Arga Wijaya Persada
- Arifin, Zainal. (2011) *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Crites, John O. (1969) *Vocational Psychology: The Study of Vocational Behavior and Development*. New York: McGraw-Hill.
- Disnakertrans. (2012) *Laporan IPK III/2*. Yogyakarta: Disnakertrans.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Atas. (2005) *Kecakapan Vokasional*, tersedia: <Http://clearinghouse.dikmenum.go.id/home.php>. (7 Januari 2013 )
- Depdikbud. (1994) *Konsep Sistem Ganda pada SMK di Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Dikmenjur. (1993) *Link and match*. Jakarta. Dikmenjur.
- Hadiwartama. (2002) *Sejarah Perkembangan Politeknik di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hadiwaratama. (2002) *Perkembangan Pendidikan Kejuruan pada pelita III*. Jakarta: Depdiknas.
- Handayani, Tri Ariesta. (2008) *Evaluasi Pengelolaan Bursa Kerja Khusus Dalam Membantu Penempatan kerja Calon Lulusan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakrta*. Skripsi. UNY Yogyakrta.
- Hamalik, Oemar. (2003) *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyantoro, Heru. (2008) *Kontribusi Kemandirian Belajar dan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kecakapan Vokasional Siswa SMK N 1 Seyegan Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif*. Skripsi. UNY Yogyakarta
- Marsudi, Saring. (2003) *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Manullang, Marihot A. (2006) *Manajement Personalia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pakpahan, Jarlin. (2002) *Perkembangan Menengah Kejuruan Pelita VI*. Jakarta: Depdiknas.
- Syah , Muhibbin. (2006) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, (1995). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sukardi, Dewa Ketut. (1987) *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

# LAMPIRAN

**DATA PENELITIAN INSTRUMEN KECAKAPAN VOKASIONAL**

No. Resp.	skor item no.																					skor total	Rata-rata X 10
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	8,20	8,00	8,20	8,10	7,60	7,54	7,74	8,20	7,60	7,90	7,57	8,11	8,00	8,28	7,87	7,80	8,08	8,03	8,16	8,01	9,00	167,99	80,00
2	8,20	8,50	8,00	8,30	7,50	7,72	8,61	8,00	7,70	8,30	8,01	8,59	8,30	8,33	8,04	7,90	9,11	8,21	8,39	8,25	8,50	172,46	82,12
3	8,10	8,50	8,00	8,20	7,70	7,93	8,53	8,20	7,60	8,40	8,77	8,71	8,40	8,43	8,06	8,30	9,35	8,12	8,24	8,08	8,20	173,82	82,77
4	8,00	8,00	8,00	8,00	8,30	8,00	8,67	8,10	9,00	8,40	8,15	8,71	8,30	8,29	8,17	7,70	8,09	8,22	8,58	8,24	8,20	173,12	82,44
5	8,00	7,80	7,70	8,00	7,60	7,56	7,81	7,75	9,00	7,90	7,71	8,00	7,80	8,26	8,03	7,50	7,76	8,29	8,55	8,27	8,80	168,09	80,04
6	8,50	7,70	7,50	7,90	7,70	7,50	7,94	7,70	7,70	8,00	7,63	8,33	7,80	8,27	8,30	7,60	7,62	8,31	8,54	8,29	9,00	167,83	79,92
7	8,00	8,00	8,00	8,20	7,90	7,81	7,72	8,00	7,60	8,20	8,42	8,35	8,00	8,47	7,86	7,60	8,52	8,17	8,26	8,31	8,50	169,89	80,90
8	8,10	8,50	8,50	8,30	8,40	8,05	7,74	8,30	7,70	7,80	8,35	8,03	8,00	8,49	8,48	7,80	9,24	8,04	8,06	7,98	8,50	172,36	82,08
9	8,15	9,00	8,00	8,70	8,00	8,31	7,74	8,10	7,60	7,90	8,22	8,11	8,00	8,35	8,44	7,65	9,10	8,23	8,12	8,23	8,00	171,95	81,88
10	8,10	8,50	8,00	8,60	8,20	8,47	7,67	8,30	7,70	7,90	7,85	8,11	8,00	8,49	8,18	8,10	9,42	8,15	8,18	8,17	8,80	172,89	82,33
11	8,35	8,50	8,00	8,70	8,00	8,31	7,67	8,20	7,80	8,00	7,99	8,11	8,00	8,47	7,78	7,70	8,79	8,12	8,39	8,14	8,00	171,02	81,44
12	8,10	8,30	8,00	8,40	7,90	8,26	7,74	8,00	7,80	8,00	8,05	8,11	8,00	8,49	8,30	7,80	8,10	8,01	8,08	8,05	8,20	169,69	80,80
13	8,00	8,80	8,10	8,60	8,00	8,08	7,81	8,25	7,60	8,00	8,24	8,21	8,00	8,40	8,23	7,55	9,39	8,29	8,53	8,29	7,50	171,87	81,84
14	7,95	8,50	8,10	8,60	8,50	8,03	7,67	8,00	7,70	7,90	8,30	8,21	8,00	8,42	8,53	7,50	8,88	8,08	8,28	8,04	9,00	172,19	82,00
15	7,90	8,00	8,00	8,30	7,80	7,94	7,60	7,90	7,80	8,00	8,24	8,11	8,00	8,34	8,18	7,50	9,37	8,49	8,55	8,31	8,00	170,33	81,11
16	8,25	8,50	8,00	8,60	7,70	8,43	7,67	8,20	7,60	8,00	8,30	8,11	8,00	8,57	8,76	7,65	9,29	8,13	8,28	8,05	8,50	172,59	82,19
17	8,50	8,50	8,00	8,50	7,60	8,14	7,53	8,20	7,80	7,90	8,16	8,11	8,00	8,47	8,33	8,00	9,43	8,21	8,53	8,21	8,50	172,62	82,20
18	8,00	8,50	8,00	8,50	8,20	8,61	7,94	8,00	7,60	8,10	8,30	8,47	8,00	8,46	8,36	7,75	7,86	8,24	8,56	8,20	9,20	172,85	82,31
19	8,15	8,00	8,10	8,30	8,10	7,64	8,41	8,00	7,80	8,30	8,56	8,11	8,00	8,43	8,49	7,75	8,81	8,14	8,26	8,14	9,00	172,49	82,14
20	8,10	8,50	8,10	8,60	7,60	8,69	7,67	8,10	7,60	7,90	8,24	8,11	8,00	8,46	8,12	7,80	9,30	7,99	8,31	7,99	8,50	171,68	81,75
21	8,50	8,30	8,00	8,80	7,50	8,32	7,67	8,00	7,90	7,90	8,10	8,11	8,00	8,37	7,98	8,25	8,11	8,25	8,39	8,19	8,20	170,84	81,35

<b>22</b>	7,95	8,30	8,00	8,80	7,80	8,12	7,53	8,00	7,70	7,90	8,02	8,11	8,00	8,45	8,29	7,75	9,21	8,22	8,56	8,20	8,50	171,41	81,62
<b>23</b>	8,15	8,30	8,00	8,60	8,70	8,06	7,88	8,20	7,80	7,90	8,55	8,11	8,00	8,41	8,46	8,20	8,80	8,27	8,54	8,27	8,50	173,70	82,71
<b>24</b>	8,20	8,00	7,80	8,40	7,50	7,93	7,67	7,90	9,00	7,90	7,85	8,00	7,90	8,45	8,02	7,85	7,81	8,03	8,25	8,03	8,50	168,99	80,47
<b>25</b>	8,50	8,00	7,80	8,50	8,50	8,01	9,04	7,80	7,60	8,70	8,52	9,31	8,60	8,12	7,50	7,55	7,67	7,95	8,29	7,99	8,00	171,95	81,88
<b>26</b>	7,95	8,50	7,80	8,70	7,70	8,16	8,67	7,80	9,00	8,40	8,21	8,71	8,00	8,39	7,92	7,85	8,62	8,14	8,30	8,12	9,00	173,94	82,83
<b>27</b>	8,50	8,00	9,00	8,30	8,00	7,83	7,88	8,60	9,00	7,90	8,38	8,21	8,55	8,38	8,02	7,70	8,69	8,21	8,52	8,23	8,80	174,70	83,19
<b>28</b>	8,20	8,50	8,00	8,40	7,70	8,26	8,26	8,20	7,60	7,90	8,72	8,11	8,55	8,53	8,18	8,25	9,37	7,99	8,25	7,97	8,00	172,94	82,35
<b>29</b>	8,35	8,00	8,20	8,30	7,70	7,81	8,21	8,20	7,80	8,30	8,48	8,47	8,60	8,33	8,06	8,05	9,11	8,16	8,41	8,16	8,00	172,70	82,24
<b>30</b>	8,00	8,00	8,10	8,20	7,50	7,66	7,67	8,10	7,60	8,00	7,99	8,11	8,00	8,26	7,78	8,15	8,04	8,10	8,31	8,08	8,20	167,85	79,93
<b>31</b>	8,25	8,20	8,20	8,40	7,80	8,19	7,60	8,55	7,50	7,90	8,41	8,11	8,00	8,41	7,77	7,75	8,59	8,02	8,16	7,94	9,00	170,75	81,31
<b>32</b>	8,20	8,00	7,80	8,50	7,70	7,91	7,60	7,80	7,60	7,90	7,71	8,01	8,00	8,31	8,01	7,75	7,83	7,81	8,01	7,73	8,20	166,38	79,23
<b>33</b>	8,00	8,00	8,00	8,60	7,50	7,92	7,81	7,90	8,60	7,90	8,50	8,11	8,00	8,32	8,82	8,21	8,74	8,83	8,83	8,52	8,05	173,16	82,46
<b>34</b>	8,15	8,50	8,00	8,70	8,00	8,11	7,74	7,90	7,60	7,90	8,16	8,21	7,80	8,39	8,11	8,18	8,32	7,87	8,01	8,15	8,10	169,90	80,90
<b>35</b>	8,50	8,50	8,10	8,70	7,70	8,25	8,35	8,20	8,80	8,30	8,65	8,57	8,20	8,51	8,96	8,29	8,54	9,43	9,43	8,72	8,00	178,70	85,10
<b>36</b>	7,95	8,30	8,00	8,50	7,50	7,92	8,67	7,90	7,60	8,40	8,52	8,71	8,30	8,49	9,36	8,34	8,58	8,39	8,81	8,65	7,50	174,39	83,04
<b>37</b>	7,85	8,50	8,20	8,70	7,50	8,21	7,74	8,20	8,60	7,90	8,16	8,21	8,00	8,32	9,18	8,08	8,34	8,92	8,92	8,57	8,00	174,10	82,90
<b>38</b>	8,20	8,50	8,00	8,30	7,90	7,88	7,67	8,00	8,70	7,90	8,41	8,11	8,00	8,36	9,48	8,23	8,36	8,08	8,08	8,69	8,05	172,90	82,33
<b>39</b>	7,90	8,50	8,00	8,30	7,60	7,84	7,67	8,10	8,50	7,90	8,41	8,11	8,00	8,36	9,11	8,20	8,15	8,92	9,06	7,73	8,25	172,61	82,20
<b>40</b>	8,10	8,50	8,00	8,60	8,00	8,21	8,06	8,20	9,00	8,30	8,34	8,57	8,00	8,54	9,10	8,21	8,55	8,11	8,11	8,74	7,75	174,99	83,33
<b>41</b>	8,25	8,30	8,00	8,40	7,50	8,11	8,74	8,00	8,70	8,40	8,77	8,81	8,55	8,42	9,50	8,16	8,21	8,82	9,38	8,58	8,15	177,75	84,64
<b>42</b>	8,45	8,50	8,00	8,50	7,90	7,98	8,27	8,00	8,80	8,30	8,56	8,57	8,30	8,50	8,23	8,26	8,58	8,11	8,25	8,82	8,15	175,03	83,35
<b>43</b>	8,15	7,80	7,80	8,60	7,70	7,94	8,34	7,80	7,70	8,30	8,68	8,57	8,00	8,49	9,30	8,19	8,52	8,01	8,15	7,86	7,65	171,55	81,69
<b>44</b>	8,10	8,50	8,10	8,40	8,50	7,99	8,67	8,00	7,60	8,40	8,60	8,81	8,55	8,52	8,98	8,13	8,40	7,99	8,13	7,95	7,75	174,07	82,89
<b>45</b>	7,95	8,00	8,00	8,10	7,80	7,58	8,21	8,00	9,00	8,10	8,92	8,45	8,30	8,28	8,15	8,35	8,34	9,30	9,30	8,15	7,85	174,13	82,92
<b>46</b>	7,80	8,00	8,00	8,60	7,60	8,29	7,94	8,00	8,50	8,00	8,89	8,33	8,20	8,34	8,25	8,46	8,67	8,16	8,30	8,41	7,50	172,24	82,02

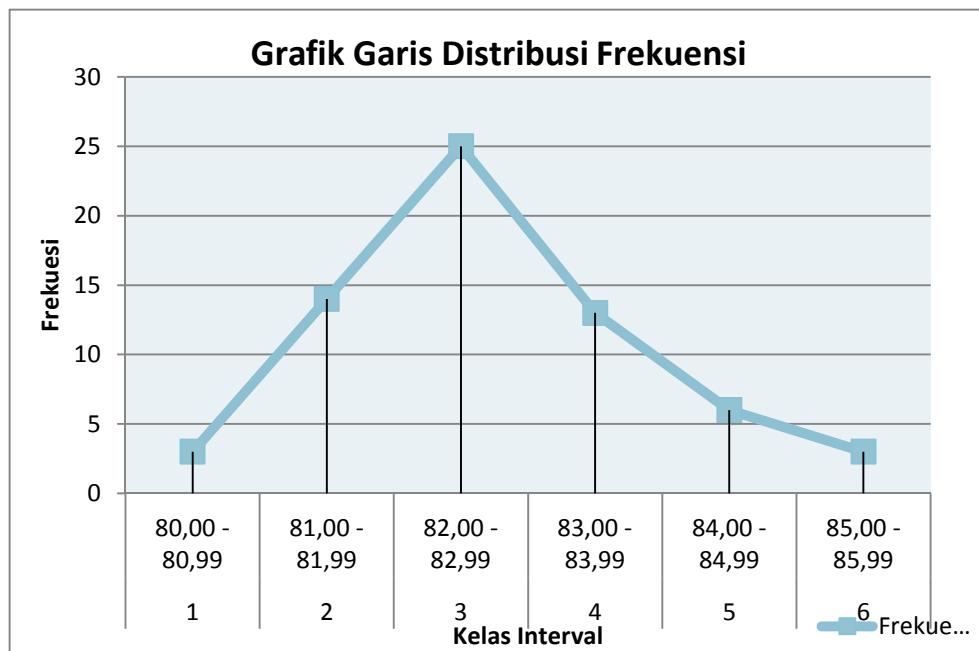
<b>47</b>	8,15	8,50	8,50	8,30	7,70	8,03	7,74	8,10	8,80	7,90	8,55	8,21	8,20	8,50	8,90	8,71	8,94	9,44	9,44	8,73	8,30	177,64	84,59
<b>48</b>	8,10	8,50	8,10	8,70	7,50	8,29	7,67	8,30	8,60	7,90	8,66	8,21	8,20	8,49	8,94	8,51	8,61	8,14	8,23	7,78	8,20	173,63	82,68
<b>49</b>	8,15	8,50	8,00	8,30	7,90	7,94	7,60	7,90	8,70	7,90	8,02	8,21	8,00	8,39	8,20	7,97	8,17	8,06	8,20	8,12	8,25	170,48	81,18
<b>50</b>	7,85	8,50	8,20	8,30	8,00	8,05	8,74	8,00	8,80	8,40	8,94	8,81	8,30	8,43	9,23	8,32	8,54	8,01	8,10	8,64	8,20	176,36	83,98
<b>51</b>	8,00	7,80	7,70	8,40	7,80	7,90	8,61	7,80	7,60	7,90	8,58	8,21	8,00	8,44	7,98	8,08	8,14	8,12	8,26	7,96	7,50	168,78	80,37
<b>52</b>	8,10	7,80	7,60	8,50	7,50	8,03	7,88	7,70	9,00	7,90	8,10	8,21	8,00	8,35	9,48	8,12	8,31	9,02	9,16	8,44	7,50	172,70	82,24
<b>53</b>	8,15	8,50	8,20	8,20	7,80	7,92	9,06	8,20	8,90	8,50	9,51	9,17	8,60	8,51	8,95	8,32	8,54	8,12	9,57	8,93	8,00	179,65	85,55
<b>54</b>	8,10	8,70	8,20	8,40	7,90	8,17	8,88	8,00	8,80	8,40	8,80	8,81	8,50	8,39	9,48	8,01	8,49	8,20	8,07	8,41	7,60	176,31	83,96
<b>55</b>	8,15	8,20	8,10	8,30	7,60	7,93	7,81	8,00	9,00	7,90	8,75	8,21	8,20	8,35	8,06	8,00	8,19	8,08	8,26	8,80	7,60	171,49	81,66
<b>56</b>	8,10	8,50	8,10	8,50	7,70	8,15	9,27	8,10	8,70	8,50	8,95	9,17	8,60	8,37	8,19	8,17	8,33	9,05	9,05	8,66	8,40	178,56	85,03
<b>57</b>	8,00	8,50	8,10	8,30	7,80	7,95	7,94	8,20	9,00	7,90	8,28	8,33	8,10	8,23	8,91	8,32	8,50	9,11	9,11	8,63	7,80	175,01	83,34
<b>58</b>	8,00	8,00	8,00	8,20	7,60	7,64	7,74	8,00	8,60	7,90	8,52	8,21	8,20	8,34	8,21	8,33	8,23	9,24	9,29	7,90	7,50	171,65	81,74
<b>59</b>	8,20	8,50	8,00	8,40	7,90	8,07	8,14	8,20	9,00	8,20	8,78	8,45	8,30	8,37	9,37	8,27	8,70	9,24	9,57	8,63	8,05	178,34	84,92
<b>60</b>	8,15	7,80	7,60	8,30	7,60	7,88	7,81	7,80	8,80	7,90	8,30	8,21	8,00	8,39	9,29	7,80	8,16	9,04	8,91	7,53	7,55	170,82	81,34
<b>61</b>	8,15	8,30	8,10	8,30	7,70	8,03	9,28	8,10	8,60	8,50	9,00	9,05	8,60	8,27	9,52	8,17	8,12	9,20	9,52	8,53	8,00	179,04	85,26
<b>62</b>	7,85	8,00	8,00	8,60	8,00	8,09	8,74	8,10	8,70	8,40	8,88	8,81	8,60	8,24	9,46	8,25	8,33	9,33	9,47	8,63	8,00	178,48	84,99
<b>63</b>	7,80	8,50	8,00	8,40	8,00	7,97	8,47	8,20	8,70	8,30	8,71	8,69	8,30	8,38	9,64	8,19	8,48	9,39	9,53	8,80	7,90	178,35	84,93
<b>64</b>	7,90	8,50	8,60	8,50	7,80	8,03	8,67	8,20	9,00	8,40	8,88	8,81	8,55	8,57	9,66	8,27	8,69	9,50	9,50	8,94	8,50	181,47	86,41
	8,12	8,29	8,04	8,43	7,83	8,02	8,09	8,06	8,24	8,10	8,40	8,38	8,16	8,40	8,54	8,02	8,55	8,40	8,58	8,28	8,19		

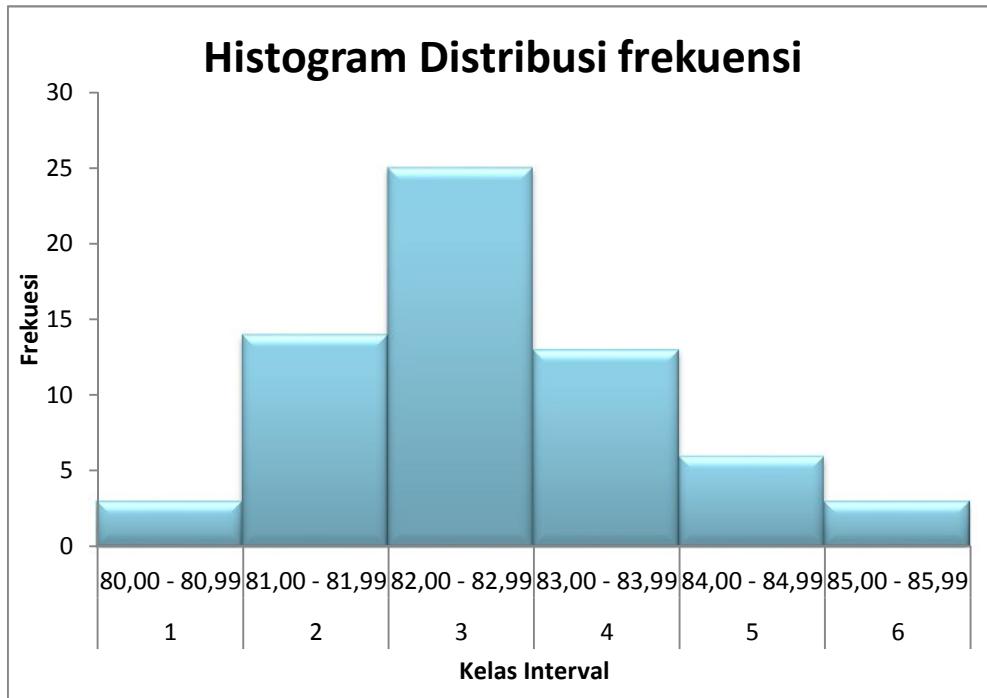
## Lampiran 2. Variabel Kecakapan Vokasional

**TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI KECAKAPAN VOKASIONAL**

1. K (banyak kelas) =  $1 + (3,3) \times \log n = 1 + (3,3) \times 1,80 = 6,94 = 7$  (dibulatkan)
2. Rentang data = data terbesar - data terkecil + 1 =  $85,34 - 80,00 + 1 = 5,34 = 6$  (dibulatkan)
3. Panjang kelas =  $7 : 6 = 1,16 = 1$

No.	Kelas Interval		Frekuensi	relatif (%)
1	80,00 - 80,99	80,99	3	4,69
2	81,00 - 81,99	81,99	14	21,88
3	82,00 - 82,99	82,99	25	39,06
4	83,00 - 83,99	83,99	13	20,31
5	84,00 - 84,99	84,99	6	9,38
6	85,00 - 85,99	85,99	3	4,69
			64	100,00





### 1. Modus

$$Mo = b + p(b_1/(b_1+b_2))$$

$$b = 82 - 0,5 = 81,5$$

$$p = 1$$

$$b_1 = 25 - 14 = 11$$

$$b_2 = 25 - 14 = 11$$

$$Mo = Modus$$

$b$  = batas bawah kelas interval dengan frek. terbanyak

$p$  = pjg kelas interval

$b_1$  = frek kls modus - frek kls interval sblmnnya

$b_2$  = frek kls modus - frek kls interval berikutnya

$$Mo = 81,5 + 1(11/(11+11))$$

$$Mo = 82$$

**2. Median**

$$Md = b + p ((1/2 n - F)/f)$$

$$Md = 81,5 + 1((1/2 64 - 17)/25)$$

$$Md = 82,1$$

$$b = 81,5$$

$$p = 1$$

$$n = 64$$

$$F = 3 + 14 = 17$$

$$f = 25$$

$$Md = Median$$

$b$  = batas bawah dimana median akan terletak

$n$  = banyak data

$p$  = pjg. kelas interval

$F$  = jumlah semua frek. sebelum kelas median

$f$  = frek. Kelas median

**3. Mean**

No.	Kelas Interval	xi	fi	fi xi
1	80,00 - 80,99	80,49	2	160,98
2	81,00 - 81,99	81,49	8	651,92
3	82,00 - 82,99	82,49	22	1814,78
4	83,00 - 83,99	83,49	19	1586,31
5	84,00 - 84,99	84,49	5	422,45
6	85,00 - 85,99	85,49	8	683,92
			64	5320,36

$$Me = (\sum f_i x_i) / [\sum f_i]$$

$$Me = 5320,36 / 64$$

$$Me = 83,13$$

$$Me = Mean$$

$f_i$  = frekuensi data ke

$xi$  = rata2 dari nilai terendah dan tertinggi. Cth  $(79+79,99) : 2 = 79,49$

$$Mi = 1/2(\text{skor tertinggi} + \text{terendah}) = 82,67$$

$$Sdi = 1/6(\text{skor tertinggi-terendah}) = 0,89$$

$> M_{\text{ideal}} + 1,5 (\text{SD}_{\text{ideal}}) = 84,00$  (sangat tinggi)

$M_{\text{ideal}} + 0,5 (\text{SD}_{\text{ideal}}) < X \leq M_{\text{ideal}} + 1,5 (\text{SD}_{\text{ideal}}) = 83,11 - 84,00$  (tinggi)

$M_{\text{ideal}} - 0,5 (\text{SD}_{\text{ideal}}) < X \leq M_{\text{ideal}} + 0,5 (\text{SD}_{\text{ideal}}) = 82,22 - 83,11$  (sedang)

$M_{\text{ideal}} - 1,5 (\text{SD}_{\text{ideal}}) < X \leq M_{\text{ideal}} - 0,5 (\text{SD}_{\text{ideal}}) = 81,33 - 82,22$  (rendah)

$X < M_{\text{ideal}} - 1,5 (\text{SD}_{\text{ideal}}) = X < 81,33$  (sangat rendah)

### Lampiran 3. Pengujian Hipotesis

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	57	80,00	3249	6.399,24	4.559,73
2	56	82,12	3136	6.744,32	4.598,93
3	59	83,17	3481	6.917,49	4.907,11
4	48	82,44	2304	6.796,04	3.957,03
5	59	81,37	3481	6.621,31	4.800,91
6	46	80,02	2116	6.781,91	3.788,21
7	58	81,38	3364	6.622,08	4.719,82
8	61	82,08	3721	6.736,50	5.006,65
9	52	81,88	2704	6.704,49	4.257,81
10	59	82,33	3481	6.777,99	4.857,39
11	52	82,87	2704	6.866,88	4.309,07
12	44	80,80	1936	6.529,41	3.555,41
13	63	81,84	3969	6.698,25	5.156,10
14	54	82,00	2916	6.723,22	4.427,74
15	45	81,11	2025	6.578,75	3.649,93
16	62	82,19	3844	6.754,49	5.095,51
17	56	82,20	3136	6.756,84	4.603,20
18	49	82,31	2401	6.774,86	4.033,17
19	51	82,14	2601	6.746,67	4.189,04
20	46	81,75	2116	6.683,45	3.760,61
21	51	81,35	2601	6.618,21	4.148,97

<b>22</b>	55	81,62	3025	6.662,45	4.489,31
<b>23</b>	60	82,71	3600	6.841,65	4.962,86
<b>24</b>	59	81,42	3481	6.629,84	4.804,00
<b>25</b>	54	81,88	2916	6.704,49	4.421,57
<b>26</b>	58	82,83	3364	6.860,57	4.804,06
<b>27</b>	48	83,19	2304	6.920,66	3.993,14
<b>28</b>	47	82,35	2209	6.403,05	3.760,90
<b>29</b>	59	83,17	3481	6.916,69	4.906,83
<b>30</b>	49	82,50	2401	6.806,25	4.042,50
<b>31</b>	51	81,31	2601	6.611,24	4.146,79
<b>32</b>	42	83,02	1764	6.892,16	3.486,80
<b>33</b>	55	83,41	3025	6.957,15	4.587,52
<b>34</b>	60	83,05	3600	6.896,91	4.982,86
<b>35</b>	65	85,10	4225	7.241,20	5.531,19
<b>36</b>	56	83,04	3136	6.896,12	4.650,40
<b>37</b>	42	82,90	1764	6.873,20	3.482,00
<b>38</b>	52	82,33	2704	6.778,78	4.281,33
<b>39</b>	53	82,20	2809	6.756,06	4.356,35
<b>40</b>	48	84,04	2304	7.063,20	4.034,06
<b>41</b>	50	84,64	2500	7.164,41	4.232,14
<b>42</b>	57	83,35	3249	6.946,83	4.750,81
<b>43</b>	46	81,69	2116	6.673,33	3.757,76
<b>44</b>	54	82,89	2916		

				6.870,83	4.476,09
<b>45</b>	52	82,92	2704	6.875,57	4.311,79
<b>46</b>	48	82,02	2304	6.727,12	3.936,91
<b>47</b>	64	84,59	4096	7.155,55	5.413,79
<b>48</b>	51	82,68	2601	6.836,14	4.216,73
<b>49</b>	56	81,18	3136	6.590,35	4.546,13
<b>50</b>	51	83,98	2601	7.052,80	4.283,03
<b>51</b>	54	83,56	2916	6.982,59	4.512,34
<b>52</b>	55	82,24	3025	6.763,10	4.523,10
<b>53</b>	62	85,34	3844	7.283,40	5.291,26
<b>54</b>	59	82,53	3481	6.810,97	4.869,19
<b>55</b>	52	82,14	2704	6.746,67	4.271,18
<b>56</b>	52	83,52	2704	6.976,23	4.343,24
<b>57</b>	50	82,86	2500	6.866,10	4.143,10
<b>58</b>	46	81,74	2116	6.681,12	3.759,95
<b>59</b>	53	84,92	2809	7.212,05	4.500,96
<b>60</b>	56	83,25	3136	6.930,17	4.661,87
<b>61</b>	55	83,50	3025	6.971,45	4.592,24
<b>62</b>	61	84,99	3721	7.223,38	5.184,42
<b>63</b>	55	84,93	3025	7.212,86	4.671,07
<b>64</b>	55	84,78	3025	7.187,00	4.662,69
<b>Σ</b>	3435	5.289,66	186253	437.284,09	284.018,60
<b>N</b>	64				

### Uji Linieritas

	db	JK	RK	F
regresi	1	$(r^2)(\sum Y^2)$	$(r^2)(\sum Y^2)$	$(r^2)(N-2)/1-r^2$
residu	$N-2$	$(1-r^2)(\sum Y^2)$	$(1-r^2)(\sum Y^2)/N-2$	
total	$N-1$	$\sum Y^2$		

	db	jk	rk	f reg
reg	1	32985,5829	32985,582947	5,058
res	62	404.298,51	6520,9437	
tot	63	437284,094		

$$\begin{aligned}
 r &= 7.217,81 \\
 &347,8031052 \\
 &75,55996012 \\
 &26279,98876
 \end{aligned}$$

$$0,275$$

$$N = 64 \quad r = 0, 275$$

$$Db \text{ tot} = 64 - 1 = 63 \quad \sum Y^2 = 437.284,09$$

$$Db \text{ res} = 64 - 2 = 62$$

$$JK_{tot} = \sum Y^2 = 437.284,09$$

Mencari Jumlah Kuadrat:

$$JK_{res} = (1-r^2)(\sum Y^2)$$

$$JK_{res} = (1-(0,275)^2)(437.284,09)$$

$$JK_{res} = 404298,51$$

Mencari Rerata Kuadrat:

$$RK_{res} = (1-r^2)(\sum Y^2)/N-2$$

$$\begin{aligned}
 RK_{res} &= (1(0,275)^2)( \\
 &437.284,09)/64-2
 \end{aligned}$$

$$RK_{res} = 6520,9437$$

$$JKreg = (r^2)(\sum Y^2)$$

$$JKreg = (0,275)^2( 437.284,09)$$

$$JKreg = 32985,5829$$

$$RKreg = (r^2)(\sum Y^2)$$

$$RKreg = (0,275^2)( 437.284,09)$$

$$RKreg = 32985,5829$$

Mencari Freg:

$$Freg = (r^2)(N-2)/1-r^2$$

$$Freg = Rkreg/Rkres$$

$$Freg = 32985,5829 / 6520,9437$$

$$Freg = 5,058$$

#### Lampiran 4. Uji Homogenitas

a) Mencari Varians/Standar deviasi Variabel X dan Y, dengan rumus :

$$\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}$$

$$\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n}$$

$$\sqrt{30,001} = 5,47$$

$$\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}$$

$$\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n}$$

$$\sqrt{1,42} = 1,4$$

b) Mencari F hitung dengan varians X dan Y, dengan rumus:

$$F = \frac{s_x^2}{s_y^2}$$

$$F = \frac{1,42}{5,47} = 3,90$$

## Lampiran 5. Surat Ijin dari Fakultas

18.03.2013 14.10.04



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id); [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 837/UN34.15/PL/2013

18 Maret 2013

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 2 PENGASIH

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER TERHADAP KECAKAPAN VOKASIONAL DI SMK N 2 PENGASIH**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Soni Wibisono	09504244022	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK N 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Zainal Arifin.  
NIP : 19690312 200112 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 18 Maret 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09504244022 No. 626

## Lampiran 6. Surat Ijin Sekda DIY



### PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

#### SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2371/V/3/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 837/ UN34.15/PL/2013

Tanggal : 18 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILAKUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	SONI WIBISONO	NIP/NIM	:	09504244022
Alamat	:	KARANGMALANG, YOGYAKARTA			
Judul	:	PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP KECAKAPAN VOKASIONAL SMK N 2 PENGASIH			
Lokasi	:	SMK N 2 PENGASIH Kota/Kab. KULON PROGO			
Waktu	:	19 Maret 2013 s/d 19 Juni 2013			

#### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 19 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

#### Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo, Cq. KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

## Lampiran 7. Surat Ijin dari Sekolah

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH  
 Jalan KRT. Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta  
 Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih\_kp@yahoo.com  
 homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



### **SURAT IJIN PENELITIAN**

No. : 421/269/SMK.2/III/2013

Dasar : Surat Dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kab Kulon Progo nomor: 070.2/00240/III/2013, tanggal 19 Maret 2013.

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

Nama : **SONI WIBISONO**  
 NIM : 09504244022  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu : 19 Maret- 19 Juni 2013

Judul :

**"PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP KECAKAPAN VOKASIONAL SMK NEGERI 2 PENGASIH".**

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Lampiran 8.****JADWAL PENELITIAN**

Nama Sekolah : SMK N 2 Pengasih

Alamat : Jl. Kertodiningrat, Pengasih, KP, DIY

Nama Mahasiswa : Soni Wibisono

NIM : 09504244022

No.	Pokok Kegiatan	Hari, Tanggal	Ket
1.	Validitas Intrumen	Rabu, 27 Februari 2013	2 dosen
2.	Konsultasi Dengan Kaprodi Otomotif	Rabu, 27 Maret 2013	-
3.	Pengambilan Data	Jum'at 2 April 2013	64 siswa
4.	Penyelesain Penelitian	Jum'at 8 April 2013	-

## Lampiran 9. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

## KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : SONI WIBISONO  
 No. Mahasiswa : 09509249022  
 Judul PA/TAS : PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKULIKULER  
 TERHADAP KECAKAPAN VOKASIONAL SMK N 2 PENGASIH  
 Dosen Pebimbing : Dr. Zainal Arifin, M.T.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	26.11.2012	Bab. I -	Siapkan makalah & data	✓
2	06.12.2012	Bab I. Subbu Bab.I (wawancara dan Masa)	✓	
3	21.12.2012	Bab. I. Siapkan Untuk Bab. II	✓	
4	07.01.2013	Bab I. Langsung Bab II	✓	
5	15.01.2013	Bab II. Langsung Bab II. Kp.	✓	
6	21.01.2013	Bab. II Langsung Bab III	✓	
7	25.01.2013	Bab II Langsung Bab III & Siapkan instrument penelitian	✓	
8	07.02.2013	Bab. III Rancangan & Judul	✓	
9	28.02.2013	Instrument	Siapkan trial & penelitian	✓
10	08.03.2013	Instrument	Siap trial & form capaian	✓

## Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Soni Wibisono  
 No. Mahasiswa : 09504211022  
 Judul PATAS : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kecakapan Vokasional di SMK N 2 Bungasih  
 Dosen Pembimbing : Dr. Zainal Arifin, M.T.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	22.04.13.	Klas. Tryout	Ke. Layutan ke lantai	R.
2	21.04.13.	Deskripsi data	Layutan lantai pada lantai	R.
3	10.05.13.	Data Analisis	Layutan analisis	R.
4	16.05.13.	pas. IV & V	Rias analisis	R.
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH  
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta  
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih\_kp@yahoo.com  
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No. : 421/503/SMK.2/V/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Drs. H. RAHMAD BASUKI, SH, MT**  
 NIP. : 19620904 198804 1 001  
 Pangkat/Gol : Pembina / IV a  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SMK N 2 Pengasih

Menerangkan bahwa :

Nama : **SONI WIBISONO**  
 NIM : 09504244022  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK N 2 Pengasih dengan Judul Penelitian : **"PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP KECAKAPAN VOKASIONAL SMK NEGERI 2 PENGASIH".**

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 23 Mei 2013

Kepala Sekolah

